

**PEMAHAMAN TUJUAN PENJAS OLEH GURU PENJAS
DI SD NEGERI 03 BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aliffian Musthofa

10604224035

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PEMAHAMAN TUJUAN PENJAS OLEH GURU PENJAS
DI SD NEGERI 03 BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Aliffian Musthofa

10604224035

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PEMAHAMAN TUJUAN PENJAS OLEH GURU PENJAS
DI SD NEGERI 03 BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Oleh :

Aliffian Musthofa
10604224035

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman guru penjas di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tentang tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006.

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Metode penelitian menggunakan survei. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data penunjang. Instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Untuk menganalisis data terdiri dari tiga alur, mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian pemahaman tujuan penjas oleh guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 berdasarkan observasi guru mempunyai pemahaman yang cukup mumpuni, berdasarkan wawancara terhadap guru dapat memahami pertanyaan dari peneliti dan dapat menjelaskan dengan jelas, sedangkan berdasarkan dokumentasi didapatkan guru tidak menyiapkan RPP. Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data dapat disimpulkan pemahaman tujuan penjas oleh guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 sudah baik dalam menerapkan tujuan penjas dalam setiap pembelajaran, akan tetapi dalam perencanaan pembelajaran guru belum membuat sendiri, sehingga kompetensi dasar yang ingin dicapai belum tercapai dengan baik.

Kata Kunci : *Pemahaman, tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.*

**THE UNDERSTANDING OF PURPOSE PHYSICAL EDUCATION OF
SPORT AND HEALTH BY TEACHERS IN ELEMENTARY SCHOOL 03
BANDAR BATANG**

By:

Aliffian Musthofa
10604224035

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the understanding of physical education teachers in Elementary School Bandar 03 Batang, on physical education objectives set out in BSNP 2006.

This research is a qualitative descriptive research method. The subjects in this study were teachers of PJOK in Elementary School Bandar 03 Batang. The research method that used in this research was survey. Technique of collecting data using interview, observation, and documentation as supporting data. Research instrument in the form of interview, observation, and guidance documentation. To analyze the data consists of three strands, ranging from data reduction, data presentation, and conclusion.

The result of the research of understanding of the targeting of PJOK teacher in Elementary School Bandar 03 based on teacher's observation has a sufficiently qualified understanding, based on interview to the teacher can understand the question of research and can explain, the teacher does not prepare the RPP. Based on the three techniques of data collection, it can be concluded that the understanding of the poultry objectives by the PJOK teacher in Elementary School Bandar 03 has been good in applying the poultry objectives in every learning, but in the learning plan the teacher has not made his own, so that the basic competence to be achieved has not been achieved well.

Keywords: *Understanding, the purpose of physical education of sport and health, physical education teacher of sport and health*

SURAT PERNYATAAN

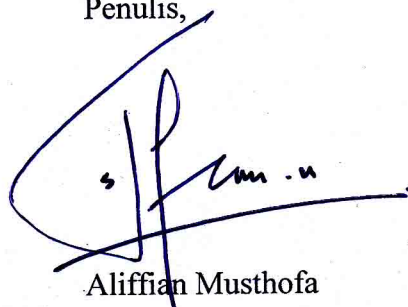
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aliffian Musthofa
NIM : 10604224035
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Pemahaman Tujuan Penjas Oleh Guru Penjas di SD
Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Aliffian Musthofa', written over a horizontal line.

Aliffian Musthofa

NIM: 10604224035

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PEMAHAMAN TUJUAN PENJAS OLEH GURU PENJAS DI SD NEGERI 03 BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

Oleh:

Aliffian Musthofa

10604224035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd

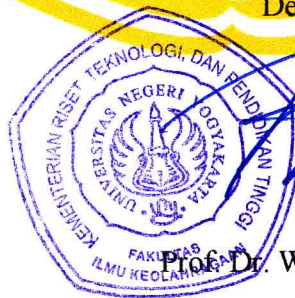
NIP. 19720904 200112 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pemahaman Tujuan Penjas Oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**“. Yang disusun oleh Aliffian Musthofa NIM 10604224035 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Agustus 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Ketua		15/8 2017
Riky Dwihandaka, M.Or	Sekretaris		15/8 2017
Ngatman, M.Pd	Penguji I (Utama)		15/8 2017

Yogyakarta, Agustus 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 8

MOTTO



“ Kecerdasan dan kepandaian bukan segalanya, ia masih bergantung pada kejiwaan. Intelektualitas bisa goncang karena instabilitas rohani”

KH. Hasyim Muzadi –

“ Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak dapat dimenangkan “

Sutan Syahrir –

“ Orang yang berbudi selalu menimbang bicaranya dan menjaga perasaan orang lain “

KH. A. Mustofa Bisri –

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Saifudin Amin dan Ibu Siti Nuroji Afantin, serta adik tercinta Yuliani Masitoh dan Salwa Nadya.
2. Simbah saya Almarhumah Rualiyah, alm. Ahmad Amin, Alm. Kadori, Mbah Tun.
3. Semua Om dan bulek, pakde dan budhe, kakak dan adik sepupu saya.
4. Teman-teman saya yang selalu mendukung saya dan selalu membantu saya disaat kesulitan M. Fakhrur Asfani, Dienika Riski C.F, Abdul Fattah Birrizky, M. Malik Aschar, Bang Aziz.
5. Orang yang selalu setia menemani dan sabar menunggu saya sampai saat ini Tita Indah Juwita.
6. Rekan-rekan PGSD Penjas B Angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman kerja Bittersweat, pier14 Coffe, dan temen yang sudah saya anggap seperti saudara selama di jogja Eska, Deliar, Galih, Elis, Bejo.
8. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd yang meluangkan waktunya untuk membimbing.
9. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD PENJAS FIK Universitas Negeri Yogyakarta
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang penulis banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pemahaman Tujuan Penjas Oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penuls menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., Bapak Ngatman, M.Pd, Bapak Riky Dwi Handoko, M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Muhammad Khodim, S.Pd.Sd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses

penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuannya dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi Ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, 2 Agustus 2017

Penulis,

Aliffian Musthofa

NIM: 10604224035

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pemahaman	8
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	13
3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	20
4. Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Profesional di Sekolah	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data	45
G. Rencana Penyajian Keabsahan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	52
1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.	53
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.	58
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar	63
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	69
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama percaya diri dan demokratis.....	76
6. Pengembangan ketrampilan untuk menjaga keselamatan.....	82
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	96
B. Kelemahan Penelitian.....	97
C. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	----

LAMPIRAN	100
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Tabel jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017.....	51
Tabel 2. Tabel sarana dan prasarana.....	52
Tabel 3. Observasi peneliti mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.....	56
Tabel 4. Observasi peneliti tentang meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.....	61
Tabel 5. Observasi peneliti tentang meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.....	67
Tabel 6. Observasi peneliti tentang meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.....	74
Tabel 7. Observasi tentang mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.....	80
Tabel 8. Observasi tentang mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.....	85
Tabel 9. Observasi tentang memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Piramida klasifikasi Bloom dalam aspek kognitif.....	11
Gambar 2. Bagan Guru Profesional UUGD No. 14 Tahun 2005	33
Gambar 3. Komponen dalam analisis data Model Miles dan Hubberman	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Pengantar Validasi	100
Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian	101
Lampiran 3. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian	102
Lampiran 4. Horizoniling.....	103
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pembelajaran gerak melalui aktivitas jasmani yang membentuk watak, nilai dan sikap yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan. Menurut Andun Sudijandoko (2010: 4) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosional. Menurut Bucher dalam Andun Sudijandoko (2010: 2), bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosional, dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahannya. Seperti halnya tujuan PJOK menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) yang meliputi (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. (6) Mengembangkan

keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan. (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. Sehingga mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran mempunyai peran utama untuk membentuk dan meningkatkan kesegaran jasmani peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia, hingga dewasa ini, ialah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Kondisi kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan di sekolah dasar, sekolah lanjutan dan bahkan perguruan tinggi telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga (Cholik Mutohir, 1990: 1990, 1993: Mujiharsono, 1993; Soediyarto, 1992, 1993). Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah terbatasnya kemampuan guru pendidikan jasmani dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani (cf. Cholik Mutohir, 1990; 1990, 1993: Soediyarto, 1992, 1993).

Pendidikan jasmani saat ini terbilang kurang baik dan bahkan sering tidak diperhatikan. Hal ini diungkapkan Balitbang Diknas dalam Ma'ruful Kahri (2012: 5) yang menyatakan 'menjelang ujian akhir di beberapa sekolah, pendidikan jasmani sering tidak dilaksanakan dengan alasan agar para anak tidak terganggu'. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Aip Syarifuddin dalam Ma'ruful Kahri (2012: 5) yaitu 'kualitas guru pendidikan jasmani di beberapa sekolah pada

umumnya kurang memadai, mereka kurang mampu melaksanakan tugasnya secara professional’.

Pendidikan jasmani bukanlah pendidikan terhadap badan, atau bukan merupakan problem tubuh, melainkan merupakan problem tentang manusia dan kehidupannya. Tujuan PJOK menurut Sukintaka (1992: 16) terdiri dari empat ranah (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) afektif, dan (4) kognitif.

Menurut Annarino, Cowell, dan Hazelton (dalam Sukintaka 1992: 17) telah diketahui bahwa tujuan PJOK terkelompok pada empat ranah pendidikan, namun dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, guru PJOK harus mampu menghubungkan dengan tujuan pendidikan dalam aspek pribadi manusia. Adapun empat aspek pribadi manusia itu ialah : jasmani, psikis, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Semua tujuan PJOK dapat terlaksana dengan baik jika guru PJOK paham akan tujuan tersebut. Pemahaman merupakan kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri. Jika tujuan utama pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan retensi, fokusnya ialah mengingat. Akan tetapi, bila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan untuk mentransfer suatu ilmu maka proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer ialah pemahaman. Siswa dikatakan paham bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulis ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau media lain. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memahami ide-ide

dan tujuan PJOK bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkan dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya. Kemampuan seseorang untuk memahami tentang sesuatu hal ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, menginterpretasikan.

SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, Kecamatan Bandar terletak di daerah dataran tinggi yang letaknya cukup jauh dari kota dan daerah ini sebagai tempat penelitian untuk meneliti guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Bandar 03 tersebut akan diteliti pemahaman tentang tujuan penjas di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Bandar 03 yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kebanyakan Guru dalam melaksanakan pembelajaran jasmani terkadang seringkali kurang sesuai dengan maksud dan tujuan penjas, dari observasi yang saya lakukan di beberapa SD di Kecamatan Bandar ada sebagian guru yang mengajar tidak sesuai dengan prosedur sebagai seorang guru PJOK, dilihat dari persiapannya guru kurang memperhatikan materi yang akan diajarkan, guru mengajar dengan datang terlambat dan tidak menyelesaikan pembelajaran minggu sebelumnya yang belum selesai dan diganti dengan materi yang baru lagi. Dilihat dari sarana dan prasarana hampir kebanyakan SD kurang memadai sehingga pembelajaran tidak maksimal. Adapun model pembelajaran sebagian guru PJOK kurang memperhatikan siswanya, sebagai contoh murid melakukan olahraga di lapangan dalam pembelajaran sepak bola tetapi disana guru setelah sampai

lapangan langsung pergi dan tidak mendampingi muridnya. Adapun sebagian guru PJOK yang basiknya bukan berasal dari pendidikan penjas tetapi dengan terbatasnya guru PJOK di Kecamatan Bandar maka guru tersebut terpaksa untuk mengajar penjas. Dari uraian tadi bisa disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti itulah yang menyebabkan pembelajaran pendidikan jasmani kurang baik dan kurang maksimal. Berdasarkan pembahasan dan masalah yang ada, masih banyaknya masalah tentang proses pembelajaran penjas yang menyebabkan berbedanya tujuan pembelajaran pendidikan penjas, oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti akan mengfokuskan penelitian pada pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang diatas, ada beberapa permasalahan yang timbul antara lain adalah sebagai berikut:

1. Belum efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Bandar 03 di kecamatan Bandar
2. Kualitas pembelajaran pendidikan jasmani yang masih memprihatinkan di sekolah dasar
3. Guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran jasmani terkadang kurang sesuai dengan tujuan penjas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan kemampuan, biaya, dan waktu dari peneliti dan agar masalah tidak

semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah dan objek penelitian. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. bagaimana pemahaman guru penjas di SD Negeri Bandar 03 tentang tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru penjas di SD Negeri Bandar 03 tentang tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas dapat diperoleh kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Praktis

a. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Lembaga (sekolah)

Sebagai bahan informasi dalam melakukan pembinaan terhadap karir guru pendidikan jasmani agar nantinya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

Pada hakikatnya Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat Sudijono dalam Abd. Rizal Suleman (2013: 4). Selanjutnya Depdikbud dalam Oslan Motota (2014: 7) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi memahami, berarti : (1) mengerti benar (akan); mengetahui benar, (2) memaklumi. Dan jika mendapat imbuhan pe- an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham) (Depdikbud).

Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan, Nana Sudjana (1992: 24) menyatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori, yaitu : (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok dan (3) tingkat ketiga

merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi. Memiliki pemahaman tingkat ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.

Sejalan dengan pendapat diatas, (Suke Silversius (1991: 43-44) menyatakan bahwa pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu: (1) menerjemahkan (translation), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (translation), arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata –kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan, (2) menginterpretasi (interpretation), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, (3) mengekstrapolasi (Extrapolation), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1995: 115) pemahaman (comprehension) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa itu, maka pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak akan bermakna. Pemahaman masuk dalam Taksonomi Bloom ranah kognitif merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini

pertama kali oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan). Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, (Widyaiswara Madya, 2011: 2) yaitu:

1. *Cognitive Domain* Ranah Kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berpikir.
2. *Affective Domain* mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi, dan sikap.
3. *Psychomotor Domain* berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik / kemampuan fisik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Ranah kognitif mengurutkan keahlian berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) knowledge (pengetahuan), (2) comprehension (pemahaman atau persepsi), (3) application (penerapan), (4) analysis (penguraian atau penjabaran), (5) synthesis (pemaduan), dan (6) evaluation (penilaian).

Taksonomi Bloom dalam klasifikasi aspek kognitif mengalami revisi dari Taksonomi Bloom versi lama ke Taksonomi Bloom versi baru. Menurut Richard, E.M. & Wittrock, Merlin. (2010: 95) klasifikasi Bloom dalam aspek kognitif memiliki 6 kategori yaitu :



Gambar 1. Piramida klasifikasi Bloom dalam aspek kognitif

Sumber : <http://firdausanisaa.blogspot.co.id/2013/12/taksonomi-bloom-ranah-afektif-kognitif.html>

a) Mengingat/Pengetahuan

Pengetahuan dalam pengertian ini melibatkan proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal, mengingat kembali metode dan proses, atau mengingat kembali pola, struktur atau setting.

b) Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dan menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri.

Jika tujuan utama pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan retensi, fokusnya ialah mengingat. Akan tetapi, bila tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan untuk mentransfer suatu ilmu maka proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer ialah *Pemahaman*. Siswa dikatakan paham bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulis ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran,

buku, atau layar komputer. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memahami ide-ide dan tujuan penjas bila mereka dapat menggunakan beberapa kaidah yang relevan tanpa perlu menghubungkan dengan ide-ide lain dengan segala implikasinya. Secara terperinci, jenjang kognitif tahap pemahaman diartikan sebagai kemampuan memahami materi tertentu, dapat dalam bentuk: (a) menafsirkan (mengubah suatu bentuk gambaran); (b) mencontohkan (menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip suatu pembelajaran); (c) mengklasifikasikan (menentukan sesuatu dalam satu kategori); (d) merangkum (meringkas tema umum atau poin-poin pokok pembelajaran); (e) menyimpulkan (membuat kesimpulan yang logis dari suatu tema pembelajaran); (f) membandingkan (menentukan hubungan antara dua ide dan semacamnya); (g) menjelaskan (membuat model pembelajaran yang mudah diserap oleh siswa).

c) Penerapan atau Aplikasi

Menerapkan aplikasi ke dalam situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Pada aplikasi ini guru dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abseksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar. Secara terperinci, jenjang kognitif tahap penerapan

d) Analisis

Dalam analisis, seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Analisis merupakan kemampuan menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagiannya. Kemampuan menganalisis dapat berupa: (a) analisis

elemen (mengidentifikasi bagian-bagian materi); (b) analisis hubungan (mengidentifikasi hubungan); (c) analisis pengorganisasian prinsip (mengidentifikasi pengorganisasian/organisasi).

e) Evaluasi

Kemampuan melakukan evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai ‘manfaat’ suatu benda/hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Paling tidak ada dua bentuk (level) evaluasi menurut Bloom, yaitu: (a) penilaian atau evaluasi berdasarkan bukti internal; dan (2) evaluasi berdasarkan bukti eksternal. Seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

f) Sintesis/Mencipta

Sintesis yang dimaknai sebagai kemampuan untuk memproduksi. kognitif kelima ini dapat berupa: (a) memproduksi komunikasi yang unik; (b) memproduksi rencana atau kegiatan yang utuh; dan (c) menghasilkan/memproduksi seperangkat hubungan abstrak. Pada jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

2. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan

aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Persepsi yang sempit dan keliru terhadap pendidikan jasmani akan mengakibatkan nilai-nilai luhur dan tujuan pendidikan yang terkandung di dalamnya tidak akan pernah tercapai. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Menurut Nixon dan Jewett (dalam Arma Abdoellah, 1996: 2), dua orang pakar pendidikan jasmani dari Amerika Serikat, mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental, emosional dan sosial.

Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan pembiasaan pola hidup sehat yang berpusat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dan juga penalaran dalam tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut James A.Baley dan David A.Field (2001; dalam Freeman, 2001) menekankan bahwa pendidikan fisik yang dimaksud adalah aktivitas jasmani

yang membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh. Lebih lanjut kedua ahli ini menyebutkan bahwa:

‘Pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural, emosional, dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani.’

Menurut Arma Aboellah (dalam Guntur, 2009: 15), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan hidup sehat Muhajir dalam Nurhadi Santoso (2009: 2). Menurut Bucher (dalam Sukintaka, 2001: 1), bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi, dan sosial anak menjadi baik, dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang teratur, terpilih dan terarah serta menumbuh kembangkan siswa dari aspek organik, motorik, kognitif, emosional, perseptual, fisik dan merupakan proses gerak manusia menuju pada pengembangan pola perilaku yang bertujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya/nasional, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Secara umum tujuan pendidikan digolongkan menjadi tiga ranah/domain yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup tujuan berkenaan dengan kecerdasan, pengetahuan, pemahaman konsep, keterampilan berfikir, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif mencakup tujuan berkenaan dengan nilai rasa, sikap, apresiasi, nilai sosial. Ranah psikomotor mencakup tujuan berkenaan dengan keterampilan gerak, sikap tubuh, kebugaran jasmani, dan kondisi fisik.

Secara rinci tujuan pendidikan di Indonesia terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara khusus sejumlah ahli pendidikan jasmani mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan pendidikan jasmani seperti Agnes Stoodley (dalam Arma Abdoellah, 1996: 2) ada lima aspek tujuan pendidikan jasmani yaitu: (1)

perkembangan kesehatan, jasmani atau organ- organ tubuh, (2) perkembangan mental emosional, (3) perkembangan neuro-muskular, (4) perkembangan sosial dan, (5) perkembangan intelektual. Sedang Bookwalter dalam A.M. Bandi Utama (2012: 5-6) menyatakan bahwa tujuan ideal dari pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial dan mental, melalui pelajaran yang terarah dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih aktivitas ritmis dan senam yang dilaksanakan sesuai dengan standard sosial dan kesehatan.

Menurut Sukintaka (2001: 32) secara garis besar tujuan pendidikan jasmani dapat digolongkan dalam empat kelompok yaitu:

1. Norma atau nilai, yang merupakan budaya bangsa timur pada umumnya, jadi termasuk Indonesia. Norma itu menghendaki: Manusia berbudi luhur, berbudi pekerti baik, dan atau mempunyai kepribadian yang kuat. Norma itu sendiri akan terkait iman dan taqwa kepada Tuhan Yang maha Esa.
2. Jasmani, sehat dan terampil.
3. Psikis atau kejiwaan, menjadi anak cerdas, bebas dari kebodohan dan mempunyai kepribadian yang mantap dan mandiri.
4. Rasa sosial, rasa bertanggung jawab kemasyarakatan mempertebal rasa kebangsaan atau rasa cinta tanah air, dan rasa kesetiakawanan sosial.

Lebih lanjut, menurut Voltmer et al (dalam Guntur, 2009: 15), “Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk

mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual dan kesehatan”.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) disebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga agar peserta didik memiliki kemampuan:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Samsudin (2008: 3) tujuan pendidikan jasmani adalah:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi.
3. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
5. Mengembangkan ketrampilan gerak dan ketrampilan teknik.
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat.
7. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat (Subagiyo, 2008: 107). Tujuan Penjas harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam UUD 1945 adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani. Sehingga mata pelajaran Penjas adalah salah satu mata pelajaran mempunyai peran utama untuk membentuk dan meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu mengembangkan anak melalui aktivitas jasmani, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar, serta membentuk sikap yang positif dan mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual dan kesehatan secara keseluruhan.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 703), menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor nonlokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi; gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi; permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PJOK meliputi beberapa aspek, yaitu : permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan kesehatan

3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani dan guru non pendidikan jasmani adalah sama-sama sebagai seorang pendidik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Sebagai pendidik, guru dalam situasi sosial apapun tetap dinilai oleh masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak, dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu, khususnya untuk para siswa agar mereka siap dalam membangun lingkungan sosialnya. Profil guru pendidikan jasmani dituntut memenuhi menurut Sukintaka (2001: 42) persyaratan sebagai berikut: 1) sehat

jasmani dan rohani, dan berprofil olahragawan, 2) berpenampilan menarik, 3) tidak gagap, 4) tidak buta warna, 5) intelegen, 6) energik dan berketerampilan motorik. Menurut Agus S. Suryobroto dalam Aep Juardi, Soni Nopembri (2009: 9), guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien adalah jika: a. Guru tidak mudah marah, b. Guru memberi penghargaan dan pujian pada siswanya, c. Guru berperilaku yang mantap, d. Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak, e. Kelas teratur dan tertib, f. Kegiatan bersifat akademik, g. Guru kreatif dan hemat tenaga, h. Siswa aktif dan kreatif.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan haruslah aktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam pembelajaran. Guru yang aktif yaitu guru yang tidak pasif saat mengajar, tidak hanya duduk berdiam diri saat mengajar pendidikan jasmani, akan tetapi harus aktif dengan memberikan informasi, memperagakan dan mempraktikkan, sehingga siswa menangkap pesan atau perintah guru tersebut. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga harus kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang ada sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik, menyenangkan dan sesuai dengan harapan, karena sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah tidaklah sama lengkapnya. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menuntut guru untuk bisa kreatif dalam menyikapinya, sehingga proses belajar mengajar pendidikan jasmani tetap bisa berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

Dalam pembelajaran, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus inovatif, maksudnya harus bisa memperkenalkan, mempraktikkan dan membuat karya atau cara mengajar atau karya baru lainnya. Misalnya, membuat metode

pengajaran dengan metode pendekatan taktik ataupun dengan membuat metode mengajar yang menarik dan lebih menyenangkan bagi siswa, baik dari sarprasnya, permainannya, maupun metode pembelajarannya. Selain efektif, kreatif dan inovatif, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran juga harus efektif dalam menguasai materi pelajaran dan keahlian atau keterampilan mengajar yang baik. Guru yang efektif memiliki strategi pengajaran yang baik, didukung oleh metode penetapan tujuan, perencanaan pengajaran, dan manajemen kelas. Guru harus tahu bagaimana cara memotivasi, berkomunikasi, dan berhubungan secara efektif dengan peserta didik dari berbagai latar belakang kultural. Guru juga harus mengetahui cara menggunakan teknologi yang tepat guna di dalam maupun di luar kelas.

Menurut Sukintaka (2001: 42) dalam sebuah kompetensi pendidikan jasmani, bahwa guru pendidikan jasmani harus memenuhi persyaratan dalam pendidikan jasmani, diantaranya:

1. Memahami pengetahuan pendidikan penjas.
2. Memahami karakter anak didik.
3. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dalam proses pembelajaran potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
4. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan pada anak didik dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.
5. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
6. Memiliki pemahaman, penguasaan pemahaman dan keterampilan motorik.
7. Memiliki pengetahuan tentang unsur kondisi fisik.
8. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.
9. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
10. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Berdasarkan uraian-uraian diatas disimpulkan bahwa hakikat seorang guru pendidikan jasmani, merupakan salah satu potensi dalam melakukan suatu pekerjaan yang di dalamnya berkaitan dengan karakteristik individu seperti intelegensi dan manual skill. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan haruslah aktif, kreatif, inovatif dan efektif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam merancang, mengelola dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, serta menentukan arah dan perkembangan peserta didik terkait dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

4. Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Profesional di Sekolah

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu profesi yang mampu dan ahli sebagai pengajar (mengajar, mendidik, membimbing dan melatih) dibidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta mampu melakukan dan melaksanakan tugasnya, fungsinya dan tanggung jawabnya sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kemampuan yang maksimal dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan keahliannya melalui pembelajaran baik dengan pelatihan maupun pendidikan. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa dikatakan profesional atau tidak, dapat diketahui dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari latar belakang pendidikannya, guru tersebut lulusan dari program studi pendidikan jasmani atau bukan, jika bukan lulusan dari program studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jelas tidak profesional. Jika guru tersebut lulusan DII sesuai dengan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, maka termasuk para-profesional. Jika guru tersebut

lulusan dari DIII berarti termasuk semi profesional, dan jika guru tersebut lulusan dari DIV/S1 berarti termasuk profesional, baik itu untuk SD/MI; SMP/MTs; maupun SMA/MA/SMK. Kedua, penguasaan guru terhadap materi ajar, merencanakan pembelajaran, mengelola proses, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, menilai, dan lain-lain lebih lengkap sesuai yang ada pada Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik adalah:

1. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Lebih lanjut menurut Mulyasa (2007: 75) dalam RPP tentang guru dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
2. Pemahaman terhadap peserta didik.
3. Pengembangan kurikulum atau silabus.
4. Perancangan pembelajaran.
5. Pelaksanaan pembelajaran yang medidik dan dialogis.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar.
8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama yaitu dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid, merancang pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar sekaligus pengembangan murid.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:

1. Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
2. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

3. Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
4. Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Sedangkan menurut Mulyasa (2007: 101), bahwa kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang bersifat:

1. Beriman dan bertaqwa
2. Berakhlak mulia
3. Arif dan bijaksana
4. Demokratis
5. Mantap
6. Berwibawa
7. Stabil
8. Dewasa
9. Jujur
10. Sportif
11. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
12. Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan
13. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

Kompetensi kepribadian bisa disimpulkan sebagai salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi sauri teladan yang baik bagi para peserta didiknya.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Mulyasa (2007: 85), dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

1. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
2. Konsep dan metode disiplin keilmuan yang koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan uraian diatas kompetensi professional merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Kompetensi tersebut dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, kompetensi profesional tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan guru dalam membelajarkan anak didik. bisa disimpulkan sebagai salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, disabilitas, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya.
4. Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan

Diuraikan juga dalam PP guru No. 74 tahun 2008, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

1. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat secara santun.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
5. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh rekan kependidikan atau juga dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berada di Sekolah Dasar kecamatan Bandar kabupaten Batang berjumlah sekitar 30 orang dari 45 Sekolah Dasar, yang berarti jumlah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak sebanding dengan jumlah sekolah dasar tersebut, sehingga terdapat beberapa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar lebih dari satu sekolah yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar kecamatan Bandar kabupaten Batang mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan berusia sekitar 30 tahun ke atas. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikannya, sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar kecamatan Bandar kabupaten Batang sudah bergelar sarjana pendidikan jasmani (S1) dan sebagian sudah ada yang bersertifikasi, dan hanya terdapat beberapa lulusan (D3),

adapula mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di universitas terbuka yang ikut mengajar di Sekolah Dasar, perbandingan antara guru yang honorer dengan guru yang sudah diangkat menjadi pegawai negeri sangatlah banyak selisihnya dan guru yang masih menyandang status mahasiswa hanya terdapat di beberapa Sekolah Dasar saja.

Secara geografis SD N Bandar 03 di kecamatan Bandar terletak di daerah pegunungan yang letaknya jauh dari kota. Untuk visi dan misi untuk SD N Bandar 03 kecamatan Bandar kabupaten Batang sebagai berikut “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan yang Berkualitas untuk Mewujudkan Masyarakat Batang yang Cerdas Komprehensif dan Berdaya Saing”. Adapun untuk misinya sebagai berikut :

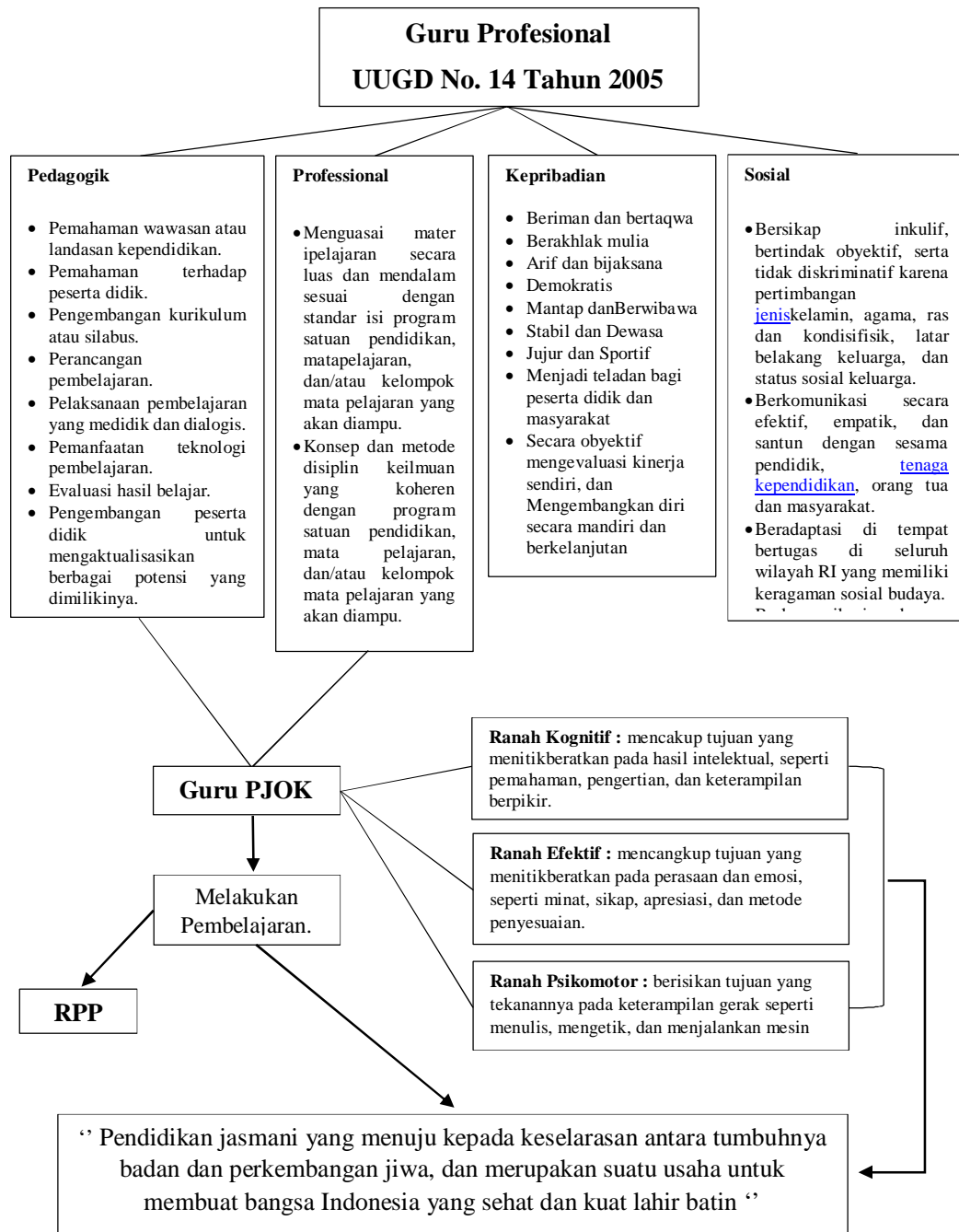
1. Meningkatkan ketersediaan pendidikan dan perluasan akses pendidikan yang merata, terjangkau, setara, berkelanjutan serta berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat;
2. Mewujudkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan yang memiliki keunggulan serta memberdayakan lembaga pendidikan formal dan non formal;
3. Mewujudkan dukungan sustainabilitas (keberlanjutan) lulusan anak didik sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas dengan mengembangkan dukungan nyata pembangunan fasilitas pendidikan baru yang variatif dan kreatif;
4. Mewujudkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang mencakup kecakapan personal, sosial, akademik dan vocational dalam meningkatkan

sumber daya manusia yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur;

5. Mewujudkan kreatifitas, daya saing dan prestasi kepemudaan dan keolahragaan;
6. Mewujudkan tata kelola dan tata nilai penyelenggaraan layanan prima pendidikan.

Untuk sarana dan prasarana yang ada di SD Bandar 03 kecamatan Bandar sebagian besar kurang lengkap, kebanyakan pembelajaran dilakukan di lapangan yang letaknya tidak jauh dari sekolahan, dan alat yang digunakan biasanya kurang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

Gambar 2. Bagan Guru Profesional UUGD No. 14 Tahun 2005



B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Agri Fera Endah S (2013) yang berjudul “identifikasi pemahaman guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD, SMP, SMA Negeri dalam pengetahuan penyebab, klasifikasi dan jenis cedera olahraga se-kecamatan Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh guru pendidikan jasmani dan kesehatan se-Kecamatan Bantul. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan identifikasi pemahaman guru pendidikan jasmani dan kesehatan SD, SMP, SMA negeri dalam pengetahuan penyebab, klasifikasi dan jenis cedera olahraga se-kecamatan Bantul dalam kategori baik (65%). Identifikasi pemahaman terhadap penyebab cedera olahraga dalam kategori baik (50%), pemahaman terhadap klasifikasi cedera olahraga dalam kategori baik (65%) dan pemahaman terhadap jenis cedera olahraga dalam kategori baik (60%).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif persentase. Data penelitian ini dikategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Kategorisasi data penelitian ini menggunakan Patokan Acuan Norma yang didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviasi* ideal. Analisis data dilakukan pada masing-masing data penelitian yaitu data identifikasi pemahaman guru, pemahaman terhadap penyebab, pemahaman terhadap klasifikasi dan pemahaman terhadap jenis.

2. Penelitian yang dilakukan Eka Pebrianti (2011) yang berjudul “pemahaman siswa kelas X SMA N 1 kretek terhadap keterampilan bermain bola voli” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kretek dengan jumlah 90 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi dijadikan subyek penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : pemahaman siswa kelas X SMA N 1 Kretek terhadap keterampilan bermain bolavoli tergolong dalam kategori sangat tinggi, dengan tingkat pencapaian sebesar 71,1%, 27,8% dalam kategori tinggi dan 1,1% sedang, pada kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan faktor-faktornya, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) pemahaman konsep dan prinsip bermain bolavoli berada pada kategori sangat tinggi, dengan tingkat pencapaian sebesar 77,8%; (2) pemahaman keterampilan dasar bermain bolavoli berada pada kategori sangat tinggi, dengan tingkat pencapaian 65,6 %; (3) pemahaman keterampilan teknik bermain bolavoli berada pada kategori sangat tinggi, dengan tingkat pencapaian sebesar 48,9%; dan (4) pemahaman keterampilan taktik dan strategi bermain bolavoli berada pada kategori sangat tinggi, dengan tingkat pencapaian sebesar 61,1%.

C. Kerangka Berpikir

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru haruslah mempunyai sebuah kompetensi dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi dasar seorang guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, sehingga kompetensi ini berkenaan langsung terhadap pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari pemahaman guru terhadap peserta didik, kemampuan merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian atau evaluasi, serta pengembangan peserta didik. Guru pendidikan jasmani merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan jasmani, meskipun dalam kenyataannya masih saja ada orang di luar ilmu pendidikan jasmani yang melakukannya. Agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guru harus mempunyai kemampuan dalam menguasai bahan pelajaran serta dapat merencanakan pembelajaran sebelum menyampaikannya kepada peserta didik. Selain itu, guru juga harus mengelola pembelajaran dengan baik serta mengevaluasi

setiap proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengajaran yang dapat dicapai oleh siswa, sehingga sesuai dengan indikator pada kompetensi pedagogic seorang guru. Untuk mengetahui baik buruknya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran maka perlu diadakannya suatu penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar kemampuan atau kompetensi pedagogik guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bungin “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang data dalam penelitiannya bukanlah berdasarkan atas tabel angka-angka yang mana dianalisis secara statistik” (Andi Prastowo, 2010: 13), pendapat ahli lain seperti Moeleong mendefinisikan ”Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan (Andi Prastowo, 2010: 14). Penulis menggunakan metode kualitatif ini dengan maksud ingin mengetahui pemahaman guru penjas sekolah dasar di SD Negeri Bandar 03 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan menjadi obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal, yaitu pemahaman guru pendidikan jasmani tentang tujuan penjas. Tujuan penjas yang ingin dicapai ada tujuh sesuai dengan tujuan penjas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) yang meliputi (1) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. (2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (4) Meletakkan landasan

karakter moral melalui internalisasi nilai- nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. (6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan. (7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih. Pemahaman guru terhadap tujuan penjas dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana pemahaman guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran penjas.

C. Subyek Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Bandar 03. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berperan sebagai sumber data utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara yang digunakan sebagai teknik pengumpul data pada penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi atau lebih dikenal dengan triangulasi.

1. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, terbuka, dan langsung ke sumbernya, serta menggunakan penjadwalan agar pada saat wawancara tidak terkesan mendadak yang akan mengakibatkan data yang diambil tidak maksimal. Sedangkan alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah tape recorder atau hp supaya data hasil wawancara terekam secara akurat.

2. Observasi/pengamatan

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran PJOK dan interaksi antara guru dan murid di kelas selama kegiatan belajar-mengajar PJOK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, adapun yang didokumentasikan berkenaan dengan dokumen silabus, dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, maupun foto-foto yang diambil saat pengambilan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berfokus pada peneliti itu sendiri dengan cara observasi yang diwujudkan dengan lembar observasi mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pedoman wawancara digunakan untuk mewawancarai guru pendidikan jasmani yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan data yang belum diperoleh pada waktu observasi. Untuk lebih akurat dalam memperoleh data, maka instrumen pendukung lainnya adalah dokumentasi.

PANDUAN WAWANCARA

- Judul Penelitian** : Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
- Peneliti** : Aliffian Musthofa
- Waktu Wawancara** : 12 Oktober 2016 – 23 November 2016
- Pertanyaan Penelitian** : Seperti apakah pemahaman Guru Penjas Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang tentang Tujuan Penjas ? dan bagaimana pengaruh pemahaman tersebut terhadap pembelajaran ?

Garis Besar Pertanyaan :

1. Bagaimana bapak menjelaskan tujuan penjas yang bapak ketahui terhadap siswa ?
2. Pemeliharaan kebugaran jasmani seperti apa yang biasanya bapak contohkan pd para siswa ?
3. Bagaimana bapak mengemukakan pembelajaran agar fisik dan psikis siswa dapat meningkat ?
4. Keterampilan gerak dasar apa yang biasa bapak ajarkan kepada siswa dan bagaimana agar kemampuan gerak dasar siswa itu sendiri meningkat !
5. Pembelajaran penjas seperti apa yg biasa bapak contohkan kepada siswa untuk mengembangkan sikap-sikap sportif dan percaya diri ?
6. Menurut bapak, pentingkah suatu karakter moral untuk siswa ? jelaskan !

7. Bagaimana cara bapak menguraikan landasan karakter pada siswa dalam setiap pembelajaran ?
8. Dalam pembelajaran materi di kelas apa yang biasanya bapak sampaikan kepada siswa ? dan bagaimana cara bapak merangkumnya agar lebih mudah di pahami oleh siswa
9. Pembelajaran seperti apa yang biasa bapak terangkan untuk pengembangan keterampilan dalam menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan ?
10. Bagaimana cara bapak membiasakan kepada siswa untuk menjalankan hidup sehat, dan apakah dalam pembelajaran bapak mengajarkan sikap-sikap positif ? contohnya

PANDUAN OBSERVASI

Judul Penelitian	: Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
Peneliti	: Aliffian Musthofa
Waktu Observasi	: 12 Oktober 2016 – 23 November 2016
Pengamatan Penelitian	: Seperti apakah pemahaman Guru Penjas Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dalam pembelajaran dan bagaimana pengaruh pemahaman tersebut terhadap pembelajaran ?

Variabel	Faktor	Indikator	Keterangan Muncul / Tidak
Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.	1. Keterampilan pengelolaan diri dalam pemeliharaan kebugaran jasmani 2. Pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani	
	2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.	1. Pertumbuhan fisik 2. Pengembangan psikis	
	3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.	1. Kemampuan gerak dasar 2. Peningkatan gerak dasar	
	4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	1. Landasan karakter	

	5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis	1. Pengembangan sikap	
	6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.	1. Pengembangan ketrampilan untuk menjaga keselamatan	
	7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif	1. Konsep aktivitas jasmani 2. Pola hidup sehat 3. Sikap positif	

PANDUAN DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Peneliti : Aliffian Musthofa

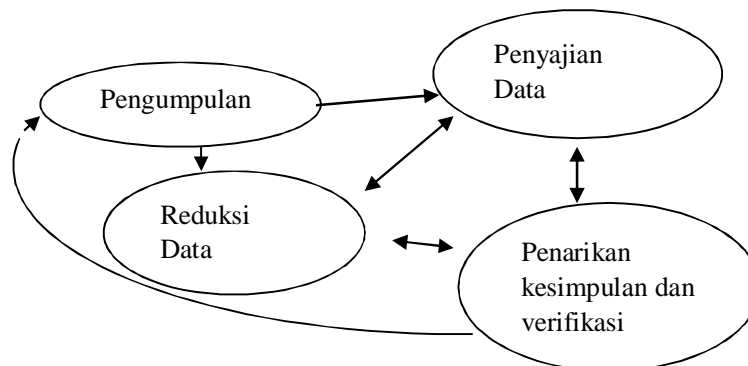
Waktu Dokumentasi : 12 Oktober 2016 – 23 November 2016

Pedoman dokumentasi yang di pakai oleh peneliti adalah :

1. RPP pembelajaran pada waktu hari penelitian
2. Foto, yang meliputi foto waktu pembelajaran dan foto media pembelajaran

F . Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010: 337). Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.



Gambar 3.
Komponen dalam analisis data Model Miles dan Hubberman

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat secara teliti dan rinci. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu” (Sugiyono, 2010: 338). Adapun hal-hal yang dianggap pokok yang menjadi fokus peneliti untuk dilakukan reduksi data meliputi; data hasil wawancara, data hasil observasi, dokumentasi, serta data hasil observasi kegiatan pembelajaran di SD Negeri Bandar 03 kecamatan Bandar kabupaten Batang.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang terkumpul kemudian dipilah dan dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, berbentuk teks yang bersifat naratif. Adapun rencana data yang akan disajikan mengenai; “Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman ini merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif (Sugiyono, 2010: 345). Kesimpulan dalam penelitian ini berupa pemahaman guru PJOK tentang tujuan PJOK yang menggambarkan suatu keadaan pada satu sekolah saja, dan apabila didukung oleh data pada sekolah lain menggambarkan suatu keadaan yang luas, maka akan dapat digeneralisasikan.

G . Rencana Penyajian Keabsahan Data

Derajat keabsahan data/kepercayaan data dalam penelitian ini diperiksa menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Menurut Wiliam Wiersma yang dikutip Sugiyono (2010: 372), “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dengan berbagai sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil observasi/pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan hasil observasi/pengamatan dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan meneliti tentang pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03. Pada analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada reduksi data peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan observasi peneliti memperoleh deskripsi umum lokasi penelitian yaitu SD Negeri Bandar 03 serta data pengamatan peneliti tentang pemahaman penjas selama pembelajaran.

Pada wawancara peneliti melakukan wawancara dan memperoleh hasil wawancara berupa pemahaman guru dalam mengajar penjas. Uraian berikutnya meliputi hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang pemahaman tujuan penjas oleh guru penjas di SD Negeri Bandar 03. Pembahasan mencakup pada pemahaman guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran penjas yang sesuai dengan tujuh tujuan penjas yang meliputi 1). Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih. 2). Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. 3). Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4). Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan. 5). Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. 6). Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain dan lingkungan. 7). Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

SD Negeri Bandar 03 berstatus Negeri dengan nomor NPSN 20322926 dan memiliki jenjangb akreditasi B. SD Negeri Bandar 03 terletak di desa Bandar, Kec. Bandar, Kab. Batang, Jawa Tengah dengan Kode Pos 51254. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1985, terletak ditengah perkampungan warga, dan tepat dibelakang kecamatan Bandar. Selain itu sekolah ini juga berdekatan dengan lokasi pasar dan lapangan yang letaknya kurang lebih 350 meter dari sekolah. Secara geografis sekolah ini termasuk sekolah dengan klasifikasi sekolah pedesaan.

2. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan unsur yang penting dalam perannya sebagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di suatu sekolah. Oleh karena itu pada bagian ini diuraikan tentang keadaan tenaga kependidikan yang ada di SD Negeri 03 Bandar.

Tenaga kependidikan yang ada di SD Negeri Bandar 03 adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Pada tahun ajaran 2014/2015, jabatan kepala sekolah dipegang oleh Bapak Muhammad Khodim, S.Pd.Sd, dengan golongan IV/a

b. Guru

Jumlah guru di SD Negeri Bandar 03 dapat dilihat dari data di bawah ini :

1. Mohammad Khodim, S.Pd.Sd. jabatan Kepala Sekolah, golongan IV/a
2. Sulastri , S.Pd.Sd. jabatan Guru Kelas, golongan IV/a
3. Tri Lestari Subekti, S.Pd.Sd . jabatan Guru Kelas, golongan IV/a
4. Suratinem, S.Pd.Sd . jabatan Guru Kelas, golongan IV/a
5. Imfron Arifin, S.Pd . jabatan Guru Kelas, golongan III/b
6. Suprihatin, S.Pd . jabatan Guru Olahraga, golongan IV/a
7. Karimah, s.Pd.I . jabatan Guru Agama Islam, golongan IV/a
8. Amalia Nurmaya Dina, S.Pd. jabatan Guru Kelas, golongan III/a
9. Wilda AP, A.Ma.Pd.OR. jabatan Guru Kelas, GTT
10. Desy Veranita , A.Ma.Pust. jabatan Penjaga Perpustakaan
11. Sukasroji , jabatan Penjaga Sekolah, golongan II/a

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Negeri Bandar 03 pada tahun 2017/2018 adalah 184 orang.

Siswa tersebut jika di bagi menurut kelas dan jenis kelamin maka akan terlihat sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.
Tabel jumlah siswa tahun ajaran 2016/2017

NO	KELAS	TAHUN 2016/2017			
		Rombel	L	P	Jumlah
1.	I	1	13	11	24
2.	II	1	9	11	20
3.	III	1	18	23	41
4.	IV	1	23	11	34
5.	V	1	15	14	29
6.	VI	1	20	16	36
Jumlah		6	98	86	184

Menurut tabel yang tertera dapat dilihat bahwa di SD Negeri Bandar 03 terdapat 6 kelas dengan masing-masing kelas hanya 1. Keseluruhan siswa berjumlah 184 orang dan apabila dilihat dari jenis kelamin maka akan terdapat 98 siswa laki-laki dan 86 siswa perempuan.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana pendidikan yang dimiliki SD Negeri Bandar 03 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Tabel sarana dan prasarana

No	SARANA PENDIDIKAN	
	JENIS	JUMLAH
1	Ruang KS	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	R. Perpustakaan	1
5	PSB/LAB	1
6	Mushola	1
7	WC	Guru 2
	Siswa dan guru	Siswa 8

Menurut data diatas bisa terlihat bahwa sarana pendidikan yang terdapat di SD Negeri Bandar 03 adalah 1 ruang KS, 1 Ruang Guru, 6 Ruang Kelas, 1 R. Perpustakaan, 1 Ruang LAB, 1 Mushola, dan 10 WC

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas masalah masalah-masalah tentang pemahaman guru penjas sekolah dasar di SD Negeri Bandar 03 tentang tujuan penjas yang meliputi tujuan

pendidikan penjas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan olahraga agar peserta didik memiliki kemampuan :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Berikut adalah deskripsi data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan metode pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Dalam mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat guru PJOK harus mampu untuk membuat fungsi tubuh siswa menjadi lebih baik, di SD Negeri Bandar 03 guru PJOK melakukan pembelajaran dimulai dengan pemanasan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, dengan harapan agar otot-otot pada tubuh siswa tidak tegang jika harus langsung melakukan materi yang akan diajarkan.

mas, setelah pemanasan tadi mereka langsung saya bariskan berbanjar ,buat
ngelakuin praktek lari sprint dengan awalan mas

(W2/H9/KLS5/9-10)

....., disana saya mencontohkan gerakan pemanasan dari materi tentang
kegiatan apa yang akan dilakukan yang sesuai dengan tujuan penjas.

(W1/H1/KLS6/14-16)

..... mungkin dengan pemanasan tadi mas, saya menyuruh mereka lari-
lari kecil mengelilingi lingkungan sekitar kampong sini mas, setelah itu baru
saya lanjut dengan pemanasan yang menyangkut ke materi, kemudian saya
menjelaskan tentang teknik dasar

(W2/H8/KLS6/20-23)

iya mas, mau gimana lagi daripada mereka ra niat olahragane mending saya
yang ngalahi, yang penting materi bisa tersampaikan pada siswaya sesuai
dengan materi yang ada mas, mulai dari pemanasan sampai inti
pembelajaran slalu saya damping juga sekalian memberi arahan pada
mereka mas

(W6/H41/KLS4/32-36)

Dalam peneliti melakukan penelitian kadang guru juga mengganti materi
yang seharusnya diajarkan dengan mengenalkan cabor POPDA, dikarenakan dalam
waktu dekat dengan penelitain akan diadakannya POPDA, dalam mengembangkan
ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup
sehat disaat seperti itu guru SD Negeri Bandar 03 juga mempersilahkan anak yang
tidak berpotensi mengikuti cabor tertentu untuk mengikuti cabor sesuka mereka
atau melakukan permainan tradisional, dengan harapan agar mereka senang dan
tetap melakukan aktivitas jasmani

ya kegiatan belajar mengajar masih tetep mas, tapi diganti dengan olahraga
yang mereka gemari mas, kan intinya anak-anak itu msh tetap melakukan
olahraga, mereka senang dan melakukan gerak mas. ya kaya tadi itu mas,
mereka cenderung pasif apalagi anak perempuan mas kaya tadi itu saya
menyuruh mereka yang pasif melakukan kegiatan lempar tangkap, ada juga
yang bikin permainan engklek, lompat tali, ada juga yang saya suruh
nimbrung sama temennya yang bermain mas, intinya biar mereka itu gak
diam saja mas.

(W3/H17/KLS4/26-34)

Disana peneliti juga menjumpai cara guru dalam mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan permainan dan aktifitas luar kelas yaitu mengenali tanaman obat disekitar lingkungan sekolah

pertama tama untuk pemanasan saya melakukan permainan ikan dan jala, setelah itu saya lanjutkan dengan lempar tangkap, setelah itu melakukan permainan kasti mas

(W4/H23/KLS5/10-12)

siang mas, capek gak tadi ngetutke anak-anak mas ? ya yang seperti kamu ketahui tadi mas, anak-anak saya suruh mencari tanaman obat disekitar lingkungan sekolah agar mereka tahu didaerah mereka itu banyak terdapat tanaman obat, ...

(W4/H26/KLS2.3/1 & 31-33)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 telah melakukan proses pembelajaran yang diawali dengann pemanasan dengan tujuan pengembangan kebugarann jasmani dan melakukan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa sehingga muncul kemauan besar dari siswa untuk bergerak, bisa dikatakan guru telah paham akan tujuan penjas yang pertama yaitu Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Sedangkan menurut observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Observasi peneliti mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.	1. Keterampilan pengelolaan diri dalam pemeliharaan kebugaran jasmani 2. Pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani	1	4	1. √
				11	2. - 1. √
				18	2. - 1. √
				25	2. - 1. √
			2 & 3	32	2. - 1. -
				5	2. - 1. √
				12	2. √ 1. √
				19	2. - 1. √
			4	26	2. - 1. √
				3	2. - 1. √
				10	2. √ 1. √
				17	2. - 1. √

					27	2.	√
						1.	√
					34	2.	-
						1.	√
					41	2.	√
						1.	√
					2	2.	√
				5		1	√
					2	2	√
					9	1	√
						2	√
					16	1	√
						2	√
					23	1	√
						2	-
					30	1	√
						2	√
					37	1	√
						2	√
				6	1	1	√
						2	-
					8	1	√
						2	-
					15	1	√
						2	√
					22	1	√
						2	-
					29	1	-
						2	-

Dari pengamatan saya (peneliti) pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga di SD Negeri Bandar 03 sudah cukup menguasai, dalam pembelajaran PJOK guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa, sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dan melakukan gerak. Dalam pengamatan saya (peneliti) guru juga melakukan kegiatan pemanasan berupa lari mengitari lingkungan sekolah dengan harapan anak menjadi lebih sehat, ataupun gerakan sederhana sebelum melakukan teknik dasar materi pembelajaran agar siswa terhindar dari cedera otot.

2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Dalam pembelajaran penjas guru juga harus bisa meningkatkan pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis siswa melalui setiap materi pembelajaran penjas. Olahraga bagi anak memiliki dampak positif yang baik untuk perkembangan fisik maupun psikis.

Anak yang teratur berolahraga akan berkembang dengan baik sesuai dengan umur serta akan tumbuh menjadi pribadi yang bermental kuat.

iya, masih mencangkup tentang gerakan keseimbangan, tp gerakannya beda sama yg kemarin tapi intinya masih sama tentang keseimbangan kalau menurut saya si ada tp ya bertahap si mas, namanya juga anak kecil mas semua harus bertahap, mulai dari belajar gerak ataupun pemahamannya pun harus di berikan secara bertahap, gak mungkin klo langsung blek jadi mas

(W2/H11/KLS1/2-7)

ya seumpama hari ini saya cuman mengajarkan tentang lempar tangkap, terus untuk hari keduanya saya mengajarkan mereka cara memukul bola, tapi

disetiap harinya saya selalu membiarkan mereka melakukan permainan bola kasti, nah dari situ kita akan melihat perkembangan siswa, jika ada yang masih kurang saya mendampingi mereka sambil memberi tahu cara melakukan lempar tangkap dan pukul yang benar.

(W1/H13/KLS4/15-20)

....., paling saya ya ngasih permainan yang bikin mereka senang dengan sendirinya mereka melakukan aktivitas itu dengan semangat, dan harapan saya agar fisik mereka bisa meningkat sedikit demi sedikit dari kegiatan permainan seperti itu mas

(W5/H34/KLS4/29-32)

ya tentang permainan yang melatih daya tahan, kekuatan otot dan kerjasama mas. yaitu mas, itu masuk dalam materi lari dalam jangka waktu yang lama untuk melatih daya tahan mereka

(W6/H41/KLS4/25-28)

, kalau masalah fisik tenaga ya seperti tadi saya selalu memberikan pembelajaran secara bertahap mas dari yang paling rendah sampai ke paling puncak materi, tapi ya sebenarnya kalau fisik tenaga itu paling sulit mas, kecuali anak mengikuti ssb atau ikut klub baru bisa meningkat mas

(W1/H2/KLS5/40-44)

menyangkut ke materi, kemudian saya menjelaskan tentang teknik dasar sepak bola dan anak melakukannya,

(W2/H8/KLS6/23-24)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 dalam meningkatkan pertumbuhan fisik dengan cara mengenalkan anak pada suatu materi penjas, setelah itu anak disuruh untuk mempraktekannya, setelah itu guru pun mendampingi mereka dalam melakukan materi tersebut dan pada akhirnya agar kemampuan mereka berkembang guru memberikan permainan yang menyangkut materi tersebut, ataupun pada minggu selanjutnya guru mengulangi materi tersebut untuk membiasakan siswa agar mereka mampu menguasai materi tersebut, dan akan dilanjutkan lagi ke sesi permainan. Intinya guru memberikan materi gerak tersebut secara bertahap.

kalau pas waktu pembelajarannya ya saya memperingatkan atau menegur siswa jika mereka melakukan hal-hal yang kurang baik untuk dilakukan oleh seorang siswa

(W2/H9/KLS5/19-21)

ya seperti pada umumnya mas, seperti lempar tangkap, cara memukul bola, dan peraturan-peraturan yang harus diikuti, tapi untuk tadi saya mengajarkan lempar tangkapnya saja, terus untuk memukul saya mendampingi anak-anak saat permainan berlangsung

(W4/H23/KLS5/13-16)

dalam materi tadi paling saya menyuruh mereka melakukan permainan sepakbola secara team, agar mereka bisa bekerja sama dengan teman satu timnya, dan saya menyuruh mereka untuk membawa bola satu dua atau tiga sentuhan

(W5/H30/KLS5/32-35)

Sedangkan untuk pengembangan psikis guru lebih memberikan kebebasan pada siswa untuk mengambil keputusan sendiri pada siswanya, semisal dalam penyampaian materi guru juga menghimbau agar siswa tidak melakukan hal-hal yang bisa mengakibatkan cedera, siswa pada saat melakukan kegiatan sepak bola guru menyuruh mereka untuk bermain kerjasama tim. Dalam dua hal tadi akan merangsang pikiran siswa bagaimana untuk menghindari cedera, dan pada permainan sepakbola mereka berpikir bagaimana melakukan kerjasama tim yang baik.

Dalam penelitian, peneliti pun memiliki lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati guru PJOK dalam mengajar, apakah guru meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik pada siswa, lembar observasi berupa tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. Observasi peneliti tentang meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik..	1. Pertumbuhan fisik 2. Pengembangan psikis	1	4	1. √
				11	2. -
				18	1. √
				25	2. -
				32	1. √
				32	2. -
			2 & 3	5	1. -
				12	2. -
				19	1. √
				26	2. -
				3	1. √
				10	2. √
			4	17	1. √
					2. -
					1. √
					2. -

				27	2.	√
					1.	√
				34	2.	-
					1.	√
				41	2.	√
					1.	√
			5	2	2.	√
					1	√
				9	2	√
					1	√
				16	2	√
					1	√
				23	2	√
					1	√
				30	2	-
					1	√
				37	2	√
					1	√
			6	1	2	-
					1	√
				8	2	-
					1	√
				15	2	-
					1	√
				22	2	√
					1	√
				29	2	-
					1	-
					2	-

Berdasarkan tabel observasi, dapat disimpulkan bahwa guru PJOK dalam mengajar bisa dikatakan meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis. Tetapi disini guru lebih fokus dalam pengembangan fisik dibandingkan dengan perkembangan psikis. Disana guru lebihh sering memberikan pembelajaran yang sifatnya gerak, sedangkan pemberian motivasi dan dorongan pada siswa sedikit kurang diperhatikan.

3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.

Gerak dasar merupakan gerak yang berulang yang dilakukan terus-menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman di lingkungan tersebut. Kemampuan gerak dasar merupakan ketrampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun didalam pendidikan jasmani, karena gerak merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari. Karena itu juga dalam tujuan penjas juga tercantum kalimat meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, maka sebagai guru PJOK dituntut untuk bisa meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar pada siswanya. Di SD Negeri Bandar 03 guru juga memberikan dan mencontohkan materi dimulai dari gerak dasarnya terlebih dahulu, dengan harapan siswa dapat mengerti suatu dasar gerakan dari materi yang akan dilakukan

yaa sebelum melakukan praktek saya menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan nanti diluar kelas, seperti tadi tadi itu saya mencontohkan gerakan pesawat dengan cara berdiri satu kaki itu hlo,

(W1/H1/KLS1/10-12)

ya biasanya saya pertama-tama memberi penjelasan kepada anak-anak tentang teknik dasar kegiatan apa yang akan dilakukan, setelah dilapangan saya juga kembali mencontohkan kepada anak-anak, setelah itu baru anak-anak saya suruh melakukan sambil saya damping kalo ada yg salah nanti saya benerin.

(W2/H11/KLS1/8-12)

biasanya si saya mencontohkan dulu untuk anak yang kelas 2 setelah itu saya suruh mereka melakukan, dan kelas 3 saya suruh melakukan

(W1/H5/KLS2.3/32-33)

ya yang seperti kamu lihat, mulai dari sikap awalan lari, start jongkok yang benar, ayunan tangan juga, pokoknya semuanya saya berikan mas. Ya biasanya bertahap, hari ini saya ajarkan gerak dasarnya kemudian siswa saya suruh mempraktekan lari sprint,

(W1/H2/KLS5/27-30)

dalam pembelajaran sepak takraw tadi saya mengajarkan tentang bagaimana melakukan sepak mula atau servis, setelah itu saya menyuruh mereka melakukan secara berpasangan

(W2/H8/KL6/15-17)

Dalam pembelajaran guru juga melakukan kegiatan yang berulang seperti materi pada minggu sebelumnya, setelah itu guru memberikan permainan yang sesuai dengan gerak dasar yang diajarkan, dengan harapan kemampuan gerak dasar siswa dapat meningkat, guru juga menyuruh siswa untuk mengulangi gerakan tersebut dirumah dengan tujuan agar kemampuan tersebut meningkat.

kalo yang kelas 2 kan meneruskan yang minggu kemaren to mas, jadi saat melakukan pembelajaran saya mengamati bagaimana perkembangan siswa tersebut, pada minggu kemaren pun saya menghimbau anak-anak agar sering melakukan kaya guling depan, sikap lilin dirumah setelah saya lihat tadi banyak kok anak-anak yang sudah bisa tanpa diendangi tp jg masih ada yang blm bisa.

.....

(W2/H12/KLS2.3/31-36)

kelas 2 bola kecil terus yang kelas 3 bola besarnya mas. Tapi khusus yang kelas dua sebelum melakukan gerak dasar melempar mereka lebih dulu saya ajarkan

tentang senam ketangkasan yang minggu kemarin agar mereka lebih menguasai materi yang minggu kemarin mas.

(W3/H19/KLS2.3/3-6)

ya seumpama hari ini saya cuman mengajarkan tentang lempar tangkap, terus untuk hari keduanya saya mengajarkan mereka cara memukul bola, tapi disetiap harinya saya selalu membiarkan mereka melakukan permainan bola kasti, nah dari situ kita akan melihat perkembangan siswa, jika ada yang masih kurang saya mendampingi mereka sambil memberi tahu cara melakukan lempar tangkap dan pukul yang benar. ya nanti sekiranya mereka belum paham dengan materi yang saya berikan akan saya jelaskan lagi dan saya suruh mereka untuk berlatih dirumah paling mas

(W1/H3/KLS4/15-23)

iya mas, hari ini masih seputar gerak dasar tentang bola kecil, tadi anak-anak saya suruh mengulang lempar tangkap dan saya tambahi dengan memukul bola mas

(W2/H10/KLS4/4-6)

ya seperti yang saya katakana sebelumnya itu mas, materi yang diajarkan biasanya saya ulangi untuk minggu depan, itu kalau yang mencakup kemampuan gerak dasar mas, jadi biar saya tau kemampuan mereka meningkat atau tidak saya melakukan penilaian mas

(W6/H41/KLS4/37-41)

....., minggu depannya saya memberikan materi yang sama lagi seperti hari ini dan anak melakukan kegiatan yang sama tp lebih fokus pada lari sprint, disan saya tinggal mengingatkan sedikit-sedikit saja tentang materi yang sebelumnya sudah saya ajarkan, mungkin kurang lebih seperti itu si mas cara saya meningkatkan kemampuan siswa.

(W1/H2/KLS5/30-35)

seperti yang saya bilang kemarin-kemarin itu mas, dari penganalan gerak dasar terus lanjut ke permainan pasti mereka akan lebih paham dan dengan begitu kalo anak sudah paham pasti kemampuan mereka akan meningkat

(W4/H23/KLS5/17-19)

Disana guru juga memberikan materi untuk meningkatkan gerak dasar dengan permainan atau materi yang modifikasi, dengan tujuan agar siswa senang dalam

mengikuti pembelajaran dan mendapat pengalaman baru dari gerak dasar yang akan dicapai pun meningkat

ya itu memang materinya tpkan kalo anak kelas bawah harus dimodifikasi biar anak itu senang jadinya dia semangat mengikuti olahraga

(W3/H18/KLS1/9-10)

kalo materi yang tadi masih permainan bola besar mas, tadi yang laki-laki melakukan sepak bola, terus yang perempuan melakukan permainan modifikasi lempar tangkap dan sepak bola ya kaya sepak bola tapi cara mengumpan dan memasukkannya dengan lempar tangkap mas, karena saya lihat kemarin untuk yang perempuan kurang meminati permainan sepakbola mas, jadi untuk hari ini saya mencoba permainan modifikasi itu mas

(W6/H37/KLS5/4-10)

menurut saya si ada mas, kalo untuk anak putri reflek dan ketepatan mereka lebih menonjol daripada pembelajaran minggu-minggu kemarin mas, kalau anak putra saya lihat dribble dan passing untuk sebagian anak sedikit meningkat mas

(W6/H3/KLS5/20-23)

ya gerak dasar dalam lompat jauh, tp saya modifikasi agar anak lebih senang dalam melakukannya, dan biasanya bertahap dari teknik yg paling dasar sampai gerakan keseluruhan agar gerak dasar siswa meningkat, dan untuk mengetahui anak itu meningkat atau tidak biasanya saya melakukan penilaian.

(W1/H1/KLS6/36-40)

Sedangkan menurut observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Observasi peneliti tentang meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.	1. Kemampuan gerak dasar 2. Peningkatan gerak dasar	1	4	1. √ 2. -
				11	1. √ 2. -
				18	1. √ 2. -
				25	1. √ 2. -
				32	1. - 2. -
			2 & 3	5	1. √ 2. -
				12	1. √ 2. √
				19	1. √ 2. √
				26	1. √ 2. -
			4	3	1. √ 2. -
				10	1. √ 2. √
				17	1. √

				27	2.	√
					1.	√
				34	2.	-
					1.	√
				41	2.	√
					1.	√
				2	2.	√
			5		1	√
				9	2	-
					1	√
				16	2	√
					1	√
				23	2	√
					1	√
				30	2	√
					1	√
				37	2	√
					1	√
			6	1	2	√
					1	√
				8	2	-
					1	-
				15	2	-
					1	-
				22	2	-
					1	-
				29	2	-
					1	-
					2	-

Dari pengamatan saya (peneliti) pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar siswa sudah bisa dibilang sangat menguasai, karena guru sudah sangat berpengalaman, disana guru mencontohkan materi dimulai dari gerak dasarnya terlebih dahulu, dengan harapan siswa dapat mengerti suatu dasar gerakan dari materi yang akan dilakukan, kadang guru juga memberikan permainan yang bersangkutan dengan materi gerak dasar, dengan tujuan agar anak lebih senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dalam permainan tersebut juga bisa meningkatkan ketrampilan gerak dasar siswa, karena dengan bermain anak akan melakukan suatu gerak dasar secara berulang. Disaat saya (peneliti) melakukan penelitian disana kadang guru juga menyuruh siswa untuk mengulang gerakan tersebut dirumah, dengan tujuan karena terbiasa anak akan menjadi mahir dalam melakukannya.

4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Karakter moral merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, karena jika dipisahkan maka akan banyak terdapat orang yang berilmu tetapi tidak berkarakter. Karakter moral adalah kunci untuk perbaikan sosial dan kemajuan suatu bangsa yang menjunjung tinggi nilai dan kemanusiaan. Suatu karakter moral harus di beri seiring dengan berkembangnya intelektualnya, yang dalam hal ini harus diperkenalkan sejak dini, karena dengan terbiasanya mereka mendapat pendidikan karakter moral anak akan menjadi terbiasa dan dibawanya sampai dewasa kelak.

ya jelas sangat penting mas, masalahnya moral itu harus dipupuk sejak dini agar kedepannya itu anak bisa tau mana yang baik dan mana yang tidak

(W2/H11/KLS1/13-15)

menurut saya penting mas, karena dengan seringnya kita menumbuhkan sikap-sikap atau nilai moral yang baik dalam setiap pembelajaran akan membuat siswa terbiasa dengan nilai-nilai tersebut, dengan harapan terbiasanya mereka melakukan hal-hal positif akan menjadi pedoman bagi kehidupan mereka sehari-hari mas

(W2/H12/KLS2.3/44-48)

ya sangat penting mas, karena moral itu sumber dari segalanya mas. Percuma anak pintar kalo gak punya moral yang baik mas, dan moral itu harus dipupuk sejak kecil karena agar kedepannya anak mempunyai karakter moral yang baik

(W3/H19/KLS2.3/24-27)

udah jelas sangat penting mas, karena dengan moral yang baik pasti akan tercipta manusia yang baik pula mas

(W6/H41/KLS4/58-59)

sangat penting mas menurut saya, karena kalau kita memupukkan moral yang baik sejak dini pasti mereka akan mengingatnya, semoga saja seperti itu mas, hehehe

(W4/H23/KLS5/32-34)

diharuskan setiap guru meletakkan karakter moral dalam setiap pembelajaran agar siswa itu terbiasa dengan moral-moral baik yang diajarkan di sekolah dengan harapan mereka juga melakukannya dilingkungan sekitarnya

(W2/H8/KLS6/33-36)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PJOK harus meletakkan landasan karakter moral dalam setiap pembelajaran, karena dengan terbiasanya anak diberikan pendidikan yang berkarakter dan bermoral kedepannya anak akan melakukan hal-hal yang baik. Guru juga beranggapan jika pendidikan tanpa adanya moral yang baik akan menciptakan manusia yang pintar tapi tidak bermoral. Dengan pahamnya karakter moral juga bisa membuat siswa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Di dalam tujuan pendidikan jasmani juga terdapat poin yang menyebutkan seorang guru harus meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di SD Negeri 03 Bandar guru juga meletakkan landasan karakter moral dalam setiap pembelajarannya, baik melalui permainan ataupun pada saat evaluasi dan di akhir penutup pembelajaran

waktu pembelajaran jika anak yang meludah sembarangan nanti saya tegur karena ludah kan sumber bakteri dan itu tidak sopan, takutnya kalo dibiarkan anak-anak akan suka meludah disembarang tempat mas

(W5/H32/KLS1/5-7)

ya kaya tadi itu mas, dengan permainan atau saat pembelajaran saya mendampingi dan disaat mendampingi saya memberi tahu mereka sikap-sikap yang ada dalam suatu pembelajaran

(W2/H12/KLS2.3/41-43)

..... Di akhir pembelajaran saya juga melakukan evaluasi pembelajaran dan disana saya menjelaskan karakter-karakter yang terkandung didalamnya.

(W3/H19//KLS2.3/30-32)

ya memperingatkan kepada siswa tentang materi yang disampaikan dan memberi himbauan kepada anak-anak agar tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan.

(W3/H19/KLS2.3/28-30)

....., awalan saya mulai pembelajaran dg berdoa dan kadang-kadang saya menyuruh siswa menyanyikan lagu nasional, terus memperingatkan siswa tentang materi apa saja yang akan dilakukan nantinya, agar mereka tau gambarannya mana yang dilakukan dan mana yang harus dihindari

(W2/H10/KLS4/11-13)

....., disana saja juga sedikit mengingatkan kalau kebersihan itu sebagian dari iman kalo kita beriman kita harus menjaga kebersihan lingkungan

(W4/H27/KLS4/22-24)

yang jelas pada awal pembelajaran saya selalu mengawali kegiatan dengan berdo'a, terus menyampaikan materi pada siswa dan memberi himbauan agar

mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Dan diakhir pembelajaran biasanya evaluasi pembelajaran yang tadi sudah dilakukan, setelah itu saya mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

(W6/H41/KLS4/60-65)

....., ya seperti pembelajaran tadi saya sisipkan juga nasihat-nasihat, dengan harapan moral mereka akan lebih baik mas, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a

(W1/H2/KLS5/48-50)

....kaya mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a, setelah pembelajaran saya melakukan evaluasi dr kegiatan yang mereka mainkan, disana saya menyelipkan pesan-pesan moral yang baik, setelah itu berdoa,

(W2/H9/KLS5/14-18)

ya dalam setiap pembelajaran saya selalu menasehati mereka, dan pada akhir pembelajaran saya melakukan evaluasi pembelajaran dan menjelaskan kepada mereka bahwa permainan yang mereka lakukan tadi itu mengandung sikap atau moral yang baik untuk kehidupan mereka sehari-hari

(W4/H23/KLS5/25-30)

mengawali pembelajaran dengan berdoa, dan diakhir pembelajaran saya melakukan evaluasi sekaligus menyampaikan pesan-pesan moral dalam pembelajaran tadi, dengan tujuan agar mereka bisa menerapkannya dlm kehidupannya sehari-hari mas

(W5/H30/KLS5/44-47)

seperti tadi sebelum melakukan pembelajaran harus memulai pembelajaran dengan berdo'a, terus memperingatkan siswa akan materi yang akan saya ajarkan dan memberi himbauan agar mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. biasanya diakhir sebelum pembelajaran selesai saya adakan evaluasi dari pembelajaran yang tadi dilakukan, disana saya menanyakan kepada siswa akan apa saja nilai moral yang kita dapat dalam setiap permainan, agar anak terpancing sendiri untuk mengatakannya, dengan begitu mereka sadar telah melakukan hal-hal yang baik.

(W1/H1/KLS6/58-66)

....., dan diakhir pembelajaran saya melakukan evaluasi disana saya melakukan Tanya jawab tentang apa saja yg kurang mereka pahami, dan saya selalu menanyakan nilai karakter apa saja yang mereka dapatkan dari pembelajaran tadi

(W2/H8/KLS6/41-44)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PJOK di SD N Bandar 03 meletakkan landasan karakter moral hampir dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran dilapangan maupun di kelas. Guru juga memberikan landasan karakter moral mulai dari berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah itu guru juga kadang-kadang menyuruh anak untuk menyanyikan lagu wajib Indonesia raya.

Saat masuk dalam pembelajaran guru juga mengingatkan apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan, dan disaat pembelajaran berlangsung guru juga mendampingi siswa, dan diakhir pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi tentang apa saja yang tadi sudah dilakukan, disana gurupun menjelaskan atau memberitahu akan karakter-karakter yang tadi sudah mereka lakukan tanpa mereka sadari. Kadang guru di SD N Bandar 03 juga meletakkan landasan karakter melalui permainan.

Sedangkan menurut observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Observasi peneliti tentang meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	Landasan karakter	1	4	-
				11	-
				18	-
				25	-
				32	√
			2 & 3	5	-
				12	√
				19	√
				26	-
			4	3	-
				10	√

				17	-
				27	-
				34	-
				41	√
			5	2	√
				9	√
				16	-
				23	√
				30	√
				37	√
			6	1	√
				8	√
				15	-
				22	-
				29	-

Dari pengamatan saya (peneliti) pemahaman guru tentang tujuan penjas dalam meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah cukup paham, akan tetapi dalam pengamatan peneliti guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 lebih sering dalam mengembangkan sikap dalam permainan, seperti yang dikatakan guru tentang mendampingi anak waktu pembelajaran lebih banyak juga menjuru pada keselamatan siswa saat melakukan pembelajaran. Tetapi peneliti juga menemui saat guru memberikan landasan karakter moral didalam pembelajaran.

5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama percaya diri dan demokratis

Jebloknya prestasi olahraga nasional dan banyaknya perilaku menyimpang dari para pelaku olahraga ditanah air yang tidak sesuai dengan nilai-nilai olahraga akhir-akhir ini mendorong berbagai pihak mempertanyakan efektivitas penanaman nilai-nilai olahraga dalam proses pembelajaran jasmani di sekolah. Siswa yang sudah terbiasa dengan sikap yang baik juga akan terbawa sampai dewasa kelak. Prestasi olahraga tidak akan berhasil tanpa didukung oleh sikap mental yang para pelaku olahraga. Nilai-nilai olahraga seperti sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis harus diterapkan sejak dini di bangku sekolah. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani memiliki peran utama sebagai sebagai agen perubah untuk melaksanakan internalisasi nilai-nilai olahraga melalui pendidikan jasmani dan olahraga.

paling tadi saya membandingkan dengan temannya yang berani, masak dia berani kamu nggak berani, kudu sabar mas ngrayune biar mereka untuk melakukan tadi, cewek-cewek itu hlo biasanya yang takut.

(W4/H25/KLS1/18-19)

kalau untuk menumbuhkan percaya diri pada siswa biasanya saya lebih sering menyuruh anak tersebut untuk mencontohkan dan membandingkan dengan teman yang bisa, dia bisa kenapa kamu tidak,

(W4/H26/KLS2.3/22-24)

Dalam pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa guru mengembangkan sikap percaya diri pada siswanya yang tidak berani untuk melakukan materi yang diajarkan.

..... di permainan tradisional mengajarkan anak untuk bersikap sportif, percaya diri, berfikir dan masih banyak sikap-sikap moral yang baik.

(W2/H12/KLS2/19-21)

Guru mengembangkan sikap juga melalui permainan tradisional, meskipun permainan tradisional dimaksud untuk melatih gerak dasar siswa, tetapi didalam permainan tradisional tersebut juga menumbuhkan sikap percaya diri.

..... Kalau untuk menumbuhkan kesportifan anak biasanya saya menjelaskan dalam setiap permainan itu ada menang dan kalah, kita harus mengakui kekalahan tersebut, dan bermain harus sesuai dengan peraturan, jika tidak mereka harus mengulang dari awal.

(W4/H26/KLS2.3/26-29)

ya biasanya saya lakukan simulasi game, secara tidak langsung disana saya juga menyisipkan sikap sportif dan percaya diri dengan cara anak diberi kesempatan untuk menemukan kemampuannya, seperti halnya dalam permainan bola kasti setiap anak mendapat giliran untuk memukul disana ada sikap percaya diri, dalam setiap permainan juga ada menang kalah disana ada sikap sportif mengakui kekalahan tim dan kemenangan tim lawan.

(W2/H10/KLS4/14-20)

contohnya saya selalu memberi mereka permainan berkelompok untuk kerjasama, disana mereka harus bersikap percaya diri untuk melakukan permainan, kaya memukul bola kasti, menjadi ikan yang dijala, passing atau

melempar bola dengan tepat, ada juga sikap yang lainnya, mereka harus bisa menerima kekalahan dlm setiap permainan, mereka juga harus jujur jika tim mereka harus kena tim lawan, pokoknya ya didalam permainan pasti ada nilai positif yang diperoleh siswa mas

(W6/H41/KLS4/51-57)

melakukan pemanasan jala dan ikan agar mereka dapat kerjasama dan percaya diri, kalau dalam permainan kasti sendiri juga mengajarkan mereka untuk kerjasama, sportif, percaya diri dan kejujuran mereka

(W4/H23/KLS5/22-24)

..... saya menyuruh mereka melakukan permainan sepakbola secara team, agar mereka bisa bekerja sama dengan teman satu timnya, dan saya menyuruh mereka untuk membawa bola satu dua atau tiga sentuhan agar melatih percaya diri mereka

(W5/H30/KLS5/32-35)

....., dalam permainan berkelompok seperti tadi jelas mengajarkan mereka untuk saling kerjasama, percaya diri, terus percaya terhadap teman satu tim, dan mereka akan mengerti akan nilai-nilai sportifitas seperti kejujuran dan lapang dada menerima kekalahan, intinya dalam permainan apapun pasti ada nilai yang baik untuk siswa mas

(W6/H37/KLS5/25-29)

Dalam pengembangan sikap percaya diri anak mendapat giliran untuk melakukan game tersebut, dan sikap sportifnya mereka harus melakukan game secara benar dan mengakui kemenangan kelompok lain.

(W1/H1/KLS6/48-51)

kalau dalam pembelajaran sepak takraw dan passing tadi saya menyuruh mereka melakukan secara berpasangan dengan harapan mereka dapat bekerjasama, percaya diri, dan berani melakukan pembelajaran yang tadi, dan saat melakukan permainan takraw tadi juga melatih anak untuk berani, percaya diri, kerjasama dan sportif mas

(W2/H8/KLS6/45-49)

ya dengan permainan itu mas, dalam permainan mereka akan mengerti bagaimana caranya bekerja keras, teliti, disiplin juga mengajarkan siswa untuk jujur dan demokrasi terhadap temannya

(W4/H22/KLS6/24-26)

Dalam pernyataan diatas guru lebih sering mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui permainan, disamping untuk mengembangkan gerak dasar dan pembelajaran lebih menyenangkan, disamping itu bermain juga lebih efektif untuk mengembangkan sikap atau nilai-nilai olahraga seperti yang tadi sudah disebutkan, seperti halnya sikap sportif, jujur, kerjasama, percaya diri, demokratis, dan mengakui kemenangan lawan dengan legowo. Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan merupakan media yang paling sering dilakukan oleh guru untuk melakukan pengembangan sikap yang terdapat dalam tujuan penjas, karena disetiap permainan pasti mengandung sikap yang ingin dicapai guru PJOK.

Sedangkan menurut observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Observasi tentang mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama,percaya diri dan demokratis	Pengembangan sikap	1	4	√
				11	√
				18	√
				25	√
				32	-
			2 & 3	5	√
				12	√
				19	√
				26	√
			4	3	√
				10	√

			5	17	√
				27	√
				34	√
				41	√
				2	√
				9	√
				16	√
			6	23	√
				30	√
				37	√
				1	√
				8	√
				15	-
				22	-
				29	-

Dari pengamatan peneliti saat pembelajaran berlangsung mengenai pemahaman guru PJOK di SD Negeri Bandar 03 mengenai pengembangan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis sudah sering dilakukan dalam setiap pembelajaran, guru sering mengembangkan sikap tersebut dalam permainan, baik permainan yang menyangkut materi gerak, permainan modifikasi, maupun tradisional, kadang guru juga mengembangkan sikap disaat pemanasan dengan melakukan permainan, untuk siswa yang berpakaian kurang lengkap atau kurang rapi akan ditegurnya dan dihimbau untuk tidak melakukannya dipertemuan yang akan datang.

6. Pengembangan ketrampilan untuk menjaga keselamatan

Pendidikan keselamatan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melindungi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Setiap perbuatan seseorang mengandung resiko yang dapat membahayakan orang lain.

Demikian pula halnya dalam pelaksanaan pendidikan jasmani. Yang dimaksud dengan aspek keselamatan dalam pendidikan jasmani ialah semua usaha yang ditunjukkan untuk mencegah kemungkinan terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

sebelum pembelajaran dimulai saya mengingatkan siswa untuk tidak melakukan sebelum ada perintah dari saya, terus kalo teman masih melakukan jangan nimbrung temennya karena dapat membahayakan temannya. Disaat pembelajaran berlangsung saya juga slalu ngendangi mereka biar gak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kaya kecelakaan waktu pembelajaran.

(W4/H25/KLS1/10-15)

kalau untuk pelajaran hari ini ya seperti biasanya saat didalam kelas saat menjelaskan materi saya selalu mengingatkan anak-anak bagaimana cara melakukan gerakan dan materi dengan baik,, saya berharap itu akan meminimalisir terjadinya kecelakaan pada siswa saat pembelajaran berlangsung.

(W2/H12/KLS2.3/22-26)

ya memperingatkan kepada siswa tentang materi yang disampaikan dan memberi himbauan kepada anak-anak agar tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan.

(W3/H19/KLS2.3/28-30)

..., terus memperingatkan siswa tentang materi apa saja yang akan dilakukan nantinya, agar mereka tau gambarannya mana yang dilakukan dan mana yang harus dihindari

(W2/H10/KLS4/11-13)

..., terus menyampaikan materi pada siswa dan memberi himbauan agar mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan.

(W6/H41/KLS4/61-63)

ya saya jelaskan kepada anak-anak kalo cara melakukannya itu seperti apa, saya juga mendampingi mereka saat melakukannya mas

(W3/H16/KLS5/15-16)

...terus memperingatkan siswa akan materi yang akan saya ajarkan dan memberi himbauan agar mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan...

(W1/H1/KLS6/59-61)

kalau untuk pembelajaran yang tadi ya seperti biasanya mas, sesudah atau sebelum pembelajaran saya selalu memberitahu tentang apa-apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam pembelajaran, pada saat pembelajaran saya juga mendampingi mereka, jika ada sesuatu yang kurang baik langsung saya ingatkan,

....

(W2/H8/KLS6/37-41)

Guru SD Negeri Bandar 03 dalam rangka mengembangkan keselamatan kalau dilihat dari hasil wawancara, beliau sebagai guru mengembangkan ketrampilan keselamatan melalui pendekatan verbal dengan cara memberitahu siswa sebelum ataupun sesudah melaksanakan pembelajaran mana yang harus dilakukan dan mana yang harus tidak dilakukan demi meminimalisir terjadinya kecelakaan.

Sedangkan menurut hasil observasi peneliti saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dalam tabel tentang seberapa seringnya seorang guru mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan, tabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Observasi tentang mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.	Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.	1	4	√
				11	√
				18	√
				25	√
				32	√
			2 & 3	5	√
				12	√
				19	√
				26	√
			4	3	√
				10	√

			5	17	√
				27	√
				34	√
				41	√
				2	√
				9	√
				16	√
			6	23	√
				30	√
				37	√
				1	√
				8	√
				15	√
				22	√
				29	√

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru olahraga di SD Negeri Bandar 03 dalam mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan bisa dikategorikan sangat paham, karena setiap pembelajaran beliau selalu memperingatkan apa yang seharusnya tidak dilakukan dalam sebuah materi yang akan berujung pada kecelakaan, disetiap pembelajarannya pun guru selalu mendampingi siswa agar tidak melakukan gerakan-gerakan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun teman disekitarnya. Saat pembelajaran sepak bola dilapangan yang harus melewati jalan raya guru juga mengingatkan agar siswa selalu tengok kanan kiri dan tidak menyeberang jalan sembarangan.

7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Pembentukan pola hidup sehat merupakan kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini, baik dirumah maupun disekolahan. Guru dalam hal ini harus menanamkan pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif pada siswa yang diajarnya. Pola hidup disini meliputi tentang gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, baik itu makanan ataupun olahraga. Pola hidup ini juga harus didukung dengan bersikap dan berpikir positif dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan jika siswa dapat bersikap dan berfikir positif akan mendorong tubuh mereka untuk melakukan hal-hal yang positif.

paling saya menghimbau kepada mereka agar selalu rajin menjaga kebersihan kuku, kulit, badan, dengan cara saya menghimbau untuk mandi 3 kali sehari dan disaat mandi kita harus memakai sabun mandi, sikat gigi, dan tidak lupa juga untuk memakai shampoo untuk kebersihan rambut kita

(W5/H32/KLS1/16-20)

..... tentang kebersihan rumah tinggal dan lingkungan sekolah mas ya meliputi mulai mereka dari bangun tidur yang harus menata tempat tidur mereka, menyapu rumah, menata meja dan kursi, dan penyakit yang diakibatkan kalau kita kurang menjaga kebersihan.

kalo untuk materi yang tadi saya mencontohkan hal-hal sederhana yang biasa mereka hadapi dirumah maupun disekolahan, terus biasanya anak-anak saya suruh mengerjakan soal setelah itu kita bahas bersama sambil menerangkan apa yang ada di materi, jadi anak akan lebih mudah untuk memahaminya mas

(W4/H27/KLS4/9-18)

kalo untuk materi yang tadi saya menghimbau kepada siswa agar sering mandi, mengganti pakaian dalam sehari 2 kali setelah mandi apalagi kalo setelah kita melakukan aktivitas yang cukup berat, seperti sehabis olahraga atau mainan diluar rumah. kalau itu ya kita sering-sering mengingatkan kepada orang disekitar kita baik dirumah ataupun di lingkungan sepermainan agar selalu menjaga kebersihan, biar tercipta lingkungan yang nyaman dan sehat.

(W3/H16/KLS5/34-40)

Guru menghimbau anak untuk melakukan pola gaya hidup sehat tentang kebersihan lingkungan, tubuh, mulai dari menjaga kebersihan kuku, kulit, badan, dan mandi yang teratur. Dan menghimbau mereka mengingatkan orang-orang disekitarnya akan pentingnya pola hidup sehat

ya yang seperti kamu ketahui tadi mas, anak-anak saya suruh mencari tanaman obat disekitar lingkungan sekolah agar mereka tahu didaerah mereka itu banyak terdapat tanaman obat, siapa tau sewaktu-waktu pas mereka maen terus terjadi apa-apa kan bisa memanfaatkan tanaman obat disekitar sekolahan mas. Saya kira itu akan berguna bagi mereka, keluarga dan lingkungan mereka mas

(W4/H26/KLS2.3/31-36)

Guru mengajarkan sikap positif melalui kegiatan aktifitas luar kelas, dengan mengenalkan mereka dengan tanaman obat, dengan tujuan jika sewaktu-waktu mereka membutuhkan untuk mereka sendiri, keluarga ataupun lingkungan sekitar

saya sempet bilang sama anak-anak kalau saat ini itu musimnya orang gampang sakit, saya suruh mereka minum air putih yang banyak, banyak makan buah sama sayur, ya intinya saya menghimbau mereka untuk memakan makanan yang sehat mas, oh iya saya juga bilangin mereka kalo jangan sering-sering mainan hp sama game online, mending buat main diluar.

(W6/H41/KLS4/15-20)

Disaat awal pembelajaran kadang guru juga mengingatkan siswa untuk menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat, kadang guru juga mengingatkan murid agar tidak sering untuk mainan handphone atau game, guru lebih menyarankan untuk melakukan aktivitas diluar rumah seperti halnya permainan yang berhubungan dengan gerak.

kalau sifat-sifat positif tidak melulu pada pelajaran dikelas mas, diluar pembelajaran pun saya selalu mengingatkan anak-anak agar selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan,

(W6/H41/KLS4/81-83)

kalo tentang masalah hidup sehat itu biasanya saya menyarankan kepada siswa agar selalu sarapan sebelum berangkat sekolah, apalagi kalau yang paginya ada pelajaran olahraga, biar mereka itu tidak lemes mas, terus saya menghimbau kepada mereka agar selalu mencuci tangan sesudah atau setelah makan agar tangan kita selalu bersih, dan melakukan olahraga atau permainan setiap harinya meskipun itu hanya bermain diluar rumah,

(W5/H30/KLS5/48-53)

ya sama kaya yang tadi, sebelum pembelajaran saya menanyakan apa mereka sudah sarapan dan mandi apa belum, disana saya menjelaskan akan pentingnya sarapan dan kebersihan badan

(W1/H1/KLS6/67-69)

Didalam maupun diluar pembelajaran guru juga mengingatkan siswa untuk sarapan sebelum berangkat sekolah dan tidak lupa untuk menjaga kebersihan tangan , seperti halnya saat istirahat guru mengingatkan siswanya untuk melakukan hidup sehat, mulai dari mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.

... tadi saya menghimbau terutama kepada anak perempuan untuk memakai pakaian yang sopan, tidak memakai pakaian yang minim dan ketat, dan saya menghimbau kepada mereka agar bisa mengikuti pelatihan bela diri agar mereka bisa menjaga diri dari pelecehan yang mungkin sewaktu-waktu akan mereka alami

(W4/H23/KLS5/43-44)

kalau untuk hal itu saya tadi juga menghimbau kepada anak-anak untuk tidak mengkonsumsi narkoba, karena narkoba dapat merusak badan dan masa depan kita, terus saya juga menjelaskan kalau narkoba dapat merusak kesehatan mental dan fisik

(W5/H29/KLS6/10-13)

Dalam mengajarkan pemahaman tentang sikap yang positif guru juga menyuruh anak untuk tidak memakai pakaian yang minim untuk menghindari terjadinya pelecehan seksual. Dan guru menyarankan mereka untuk mengikuti pelatihan beladiri untuk jaga-jaga jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan mereka bisa membela diri. Guru juga menghimbau kepada siswa agar tidak mendekati apalagi untuk mengkonsumsi narkoba, karena narkoba dapat merusak saraf yang berimbas pada tidak sehatnya fisik dan mental siswa.

Dari semua pernyataan guru tentang memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap

yang positif dapat disimpulkan bahwa guru mengajarkan semuanya itu mulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir, baik pembelajaran diluar kelas maupun didalam kelas, kadang guru memberikan himbauan pada siswanya diluar jam pembelajaran.

Dalam observasi selama penelitian disekolah peneliti telah mengamati bagaimana guru dalam memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif, sebagai berikut :

Tabel 9. Observasi tentang memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif

Variabel	Faktor	Indikator	Kelas	Hari	Keterangan Muncul / Tidak	
1. Pemahaman guru penjas tentang tujuan penjas di sekolah dasar	7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, polahidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif	1. Konsep aktivitas penjas 2. Pola hidup sehat 3. Sikap positif	1	4	1	-
					2	-
					3	-
				11	1	-
					2	-
					3	-
				18	1	-
					2	-
					3	√
				25	1	-
					2	√
					3	√
				32	1	-
					2	√
					3	√
			2 & 3	5	1	-
					2	-
					3	-
				12	1	-
					2	-
					3	-
				19	1	-

					2	-
					3	√
				26	1	-
					2	-
					3	-
			4	3	1	-
					2	-
					3	-
				10	1	-
					2	-
					3	√
				17	1	-
					2	-
					3	√
				27	1	-
					2	√
					3	√
				34	1	-
					2	-
					3	√
				41	1	-
					2	√
					3	√
			5	2	1	-
					2	-
					3	√
				9	1	-
					2	-
					3	√

				16	1	√
					2	√
					3	√
				23	1	-
					2	√
					3	√
				30	1	-
					2	-
					3	√
				37	1	-
					2	-
					3	√
			6	1	1	√
					2	√
					3	√
				8	1	-
					2	-
					3	√
				15	1	-
					2	-
					3	-
				22	1	-
					2	-
					3	-
				29	1	-
					2	√
					3	√

Menurut tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya guru hanya sesekali dalam mengajar memperhatikan anak untuk memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. Guru lebih sering mengingatkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dikelas, sedangkan yang ditemui peneliti saat pembelajaran berlangsung diluar kelas hanyalah mengenai pentingnya sarapan sebelum melakukan aktivitas di pagi hari. Sedangkan pembelajaran didalam kelas meliputi kebersihan lingkungan, badan dan anggota tubuh lainnya, serta bahaya akan narkoba dan menjaga diri dari pelecehan seksual. Sedangkan diluar pembelajaran peneliti hanya menemui hanya sekali saat jam istirahat ada siswa yang sedang makan mi dan guru menyuruh siswa untuk mencuci tangannya. Guru tidak menjelaskan sikap konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif pada setiap pembelajaran penjas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mempunyai pemahaman yang cukup mumpuni. Guru PJOK dapat memahami tentang tujuh aspek tujuan penjas yang diatur dalam BSNP tahun 2006. Selama proses belajar mengajar siswa antusias mengikuti pelajaran dan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut.

Berdasarkan wawancara terhadap guru PJOK di SD Negeri Bandar 03, guru dapat memahami pertanyaan dari peneliti dan dapat menjelaskan dengan jelas. Ketika kegiatan belajar mengajar, pemberian materi dikelas sudah sesuai dan mengembangkan materi yang terdapat di buku panduan atau buku paket PJOK, disana siswa diminta untuk membaca materi terlebih dahulu, setelah itu mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi, kemudian guru membahas soal tersebut bersama siswa.

Pada penelitian ini juga didapatkan guru tidak menyiapkan RPP, tetapi hanya mengikuti RPP yang sudah ada, RPP ini didapat dari teman seprofesi satu gugus.

Berdasarkan penelitian pembelajaran penjas di SD Negeri Bandar 03 sudah berlangsung dengan lancar, siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran olahraga.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan memakan waktu yang cukup lama, sehingga dengan keterbatasan waktu hanya bisa dilakukan di satu sekolah saja.

Kedua, data wawancara yang direkam lewat HP peneliti sudah di simpan didalam laptop, tetapi laptop yang digunakan oleh peneliti telah hilang, dan hanya tersisa data ketikanya di flasdisc

Ketiga, dikarenakan peneliti masih termasuk dalam kata pemula, maka peneliti masih memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut mengakibatkan peneliti kesulitan dalam melakukan proses pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk teliti dan ulet.

C. Saran

Saran yang dapat disimpulkan setelah mengetahui hasil penelitian antara lain :

1. Bagi guru pendidikan jasmani sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang penjas agar sesuai dengan hasil yang diharapkan
2. Untuk peneliti selanjutnya, agar mengadakan penelitian Pemahaman Tujuan Penjas oleh Guru Penjas di SD Negeri Bandar 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan menghubungkannya dengan variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A, James, Baley. dan A, David, Field. (2001). *Dasar-dasar pendidikan jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.
- Abdoellah, Arma. (1996). *Pendidikan jasmani adaptif*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik
- Abd. Rizal Suleman. (2013). *Upaya meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Jurnal Skripsi Kualitatif*
- Aep Juardi, Soni Nopembri (2009). *Meningkatkan etos kerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar*.
- Adam Nurlian Hidayat (2010). *Peran guru penjas orkes dalam optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aip Syarifuddin. (1992). *Atletik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- A.M Bandi Utama. (2012). *Bahan ajar dasar-dasar pendidikan jasmani*. Jurnal pendidikan jasmani indonesia, 5-6. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Aja20DDP.pdf>. (diakses 13 Desember 2015 pukul 23.15 wib)
- Andi Prastowo. (2010). *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 8). Hlm.2-4.
- Arikunto, Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian edisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP. Jakarta.
- Cholik Mutohir. (1999). *Pedagogi olahraga dalam upaya pengembangan pendidikan olahraga*. No. 2/XVII/1999
- Guntur. (2009). Peranan pendekatan andragogis dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 15.
- Maria Widiyani. (2012). *Kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas ivb dan Vb Sekolah Dasar Negeri Kotagede I Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ma'riful kahri. (2012). *Pengaruh pendidikan jasmani melalui aktivitas bermain terhadap kebugaran jasmani, perkembangan kemampuan fisik anak Dayak Loksado dengan Anak Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Bandung: UPI

- Oslan Motota. (2014). *Meningkatkan pemahaman siswa pada materi pentingnya keutuhan NKRI pada mata pelajaran PKN melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad di kelas V SDN Ii Karya Baru Kabupaten Pohuwato*. Skripsi., Gorontalo: UNG
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi Santoso (2009). Pendidikan jasmani di sekolah menengah atas antara harapan dan kenyataan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 6 Nomor 2). Halaman 1-2
- Presiden RI. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional No. 22 tahun 2006 tentang standar isi kurikulum pendidikan nasional*. Jakarta : presiden RI.
- Presiden RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden RI.
- Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden RI.
- Presiden RI. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Presiden RI.
- Richard, E.M. dan Wittrock, Merlin C. (2010). *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing, (A Revision of Bloom Taxonomy of Educational Objectives, Abridged Edition)*. Longman: Newyork
- Teguh Prasetyo. (2012). *Pandangan guru pendidikan jasmani di Smp Se-Kota Yogyakarta terhadap kompetensi mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Samsudin. (2008). *Penbelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (SD/MI)*. Jakarta: Litera
- Subagiyo (2008). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Materi Pokok, Universitas Terbuka.
- Sugiyono .(2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suke Silversius, (1991). *Pengertian pemahaman*. Bandung
- Sukintaka. (2001). *Teori pendidikan jasmani*. Yayasan Nuansa Cendikia. Yogyakarta.
- Sukintaka.(1992). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Widyaiswara Madya. (2011). *Taksonomi Bloom . jurnal taksonomi bloom*. Pusdiklat KNPk.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Validasi

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.
Dosen Teknologi Pembelajaran FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Aliffian Musthofa
NIM : 10604224035
Prodi : PGSD penjas


Mohon kesediaan bapak sebagai expert judgment dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Pemahaman Guru Penjas Sekolah Dasar Tentang Tujuan Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang"

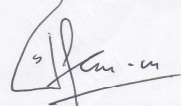
Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 September 2016

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Peneliti


Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001


Aliffian Musthofa
NIM. 10604224035

Lampiran 2. Permohonan ijin penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 414/UN.34.16/PP/2016. 04 Oktober 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. BAPPEDA Kabupaten Batang
Jl.R.A. Kartini No. 1, Batang, Jawa Tengah.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Aliffian Musthofa.
NIM : 10604224035.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 03 Bandar.
Judul Skripsi : Pemahaman Tujuan Penjas Oleh Guru Penjas di SD Negeri 03 Bandar Kec. Bandar Kab. Batang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Bandar.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BANDAR 03
Jl. Raya Bandar, 51254

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 056 / 2016 .

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Bandar 03 menerangkan bahwa :

Nama : Aliffian Musthofa
NIM : 10604224035
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program : S1 PGSD PenjasOrkes
Judul Skripsi : PEMAHAMAN GURU PENJAS SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI BANDAR 03 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG TENTANG TUJUAN PENJAS

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Bandar 03 dari tanggal 12 Oktober s/d 23 November 2016.
Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar, 25 Oktober 2016
Kepala Sekolah


Mohammad Khodim, S.Pd.SD
NIP. 19630712 198608 1001

Lampiran 4. Horizoniling

W1H1:KLS1

1 selamat pagi mas, Alhamdulillah baik. Ada yang perlu ditanyakan lagi
2 gak ?
3 hla tentang apa yang kurang mas ?
4 oh masih sama to kaya yang kemaren, hla terus bagian mana lagi yang
5 perlu ditanyakan
6 ya namanya juga masih anak kecil, jadi guru yang mengarahkan harus
7 dengan sabar. Kalau kita jelaskan tentang psikomotor, afektif dan
8 kognitif secara lisan siswa belum bisa memahami, malah bingung yang
9 ada mas.
10 yaa sebelum melakukan praktek saya menjelaskan tujuan kegiatan yang
11 akan dilakukan nanti diluar kelas, seperti tadi tadi itu saya
12 mencontohkan gerakan pesawat dengan cara berdiri satu kaki itu hlo,
13 gerakan itu kan sudah melatih keseimbangan untuk anak juga to
14 yaitu tadi, gerakan-gerakan yang saya jelaskan menyangkut
15 psikomotornya. Kalau yang afektif itu seperti yang dilapangan siswa
16 berbaris yang rapi, setelah itu siswa melakukan gerakan yang tadi
17 diajarkan dikelas, sambil saya contohkan lagi.
18 eeee jenenge wae bocah mas, guru kudu sabar. Kadang disuruh baris
19 iseh do gojek, paling ya saya akali dg membuat lingkaran berjarak nanti
20 temennya mengikuti.
21 yang penting itu anak merasa senang pasti pembelajaran berjalan lancer,
22 jadi kudu pinter-pintere guru aja mas
23 ya biasanya kalo pembelajaran dikelas itu seringnya saya njelasin apa
24 yang nanti akan dilakukan dilapangan mas
25 kalo paham mungkin ya tergantung anaknya masing-masing mas, tapi
26 yang penting anak senang dulu dengan cara saya menjelaskan, kalo anak
27 udah senang pasti akan sedikit demi sedikit paham mas

- 28 menurut saya si begitu mas
29 oh iya mas, sama sama

W2H11:KLS1

- 1 iyo mas, cuaca sekarang susah ditebak
2 iya, msh mencangkup tentang gerakan keseimbangan, tp gerakannya
3 beda sama yg kemarin tapi intinya masih sama tentang keseimbangan
4 klo menurut saya si ada tp ya bertahap si mas, namanya juga anak kecil
5 mas semua harus bertahap, mulai dr belajar gerak ataupun
6 pemahamannya pun harus di berikan secara bertahap, gak mungkin klo
7 langsung blek jadi mas
8 ya biasanya saya pertama-tama memberi penjelasan kepada anak-anak
9 tentang tekhnik dasar kegiatan apa yang akan dilakukan, setelah
10 dilapangan saya juga kembali mencontohkan kepada anak-anak, setelah
11 itu baru anak-anak saya suruh melakukan sambil saya damping kalo ada
12 yg salah nanti saya benerin.
13 ya jelas sangat penting mas,masalahnya moral itu harus dipupuk sejak
14 dini agar kedepannya itu anak bisa tau mana yang baik dan mana yang
15 tidak
16 biasanya sebelum pembelajaran selesai anak saya kumpulkan, terus
17 saya adakan evaluasi dr permainan atau pembelajaran yang tadi telah
18 dilakukan, disana saya menjelaskan nilai-nilai moral dari permainan yg
19 tadi dilakukan
20 sakit katanya mas, maklum musimnya lagi gak tentu mas.
21 makanya mas, kita harus jaga kesehatan mas, musimnya lg gak tentu,
22 kadang hujan kadang panas
23 ya paling saya mengingatkan mereka agar slalu teratur makannya,
24 minum air putih yang banyak, olahraga juga, jagaa kebersihan
25 lingkungan juga, karena dengan lingkungan yang bersih akan tercapai
26 lingkungan yang sehat
27 ya biasa mas, jenenge bocah di kandani yo ming nggah nggeh ra

28 kepanggeh, tp ya ada si seg ketoke memperhatikan hehehe
29 iyo mas sama-sama, jangan malu-malu mas klo sama guru yang lain,gak
30 papa mas ngobrol sama guru yang lain, mereka mungkin akan lebih
31 senang mas
32 ya enggak mas, yg penting pas mereka selo kmu ajak ngobrol juga

W3H18:KLS1

1 boleh mas, lagian lagi selo ini
2 nggak mas, tadi riwariwi ngurus tentang gaji
3 nggak, suruh ngisi-ngisi kayak barang kepemilikan pribadi, mboh
4 opolah kae hehe
5 gapapa mas, karo leren ngobrol-ngobrol malah kepenak to
6 iya mas, tp tadi tak ganti dengan menirukan gerak dari makhluk hidup
7 atau benda-benda yang ada disekitar kita.
8 ya itu memang materinya tpkan kalo anak kelas bawah harus
9 dimodifikasi biar anak itu senang jadinya dia semangat mengikuti
10 olahraga
11 setiap tahunnya itu pasti ada satu dua anak yang gak suka olahraga mas,
12 mungkin mereka terlalu dimanja dirumah atau bagaimana, tapi rata-rata
13 anak yang gak suka itu emang dimanja sama orang tuanya mas
14 ya mungkin bisa, tp padahal kan gak terlalu capek juga kok mas
15 paling biasanya anak yang seperti itu slalu saya beri kesempatan lebih
16 dalam olahraga, kalau dalam pembelajaran dikelas ya biasanya saya
17 mendahulukan mereka untuk mempraktikan didepan kelas ataupun
18 untuk saya tanyai tentang materi yang sedang dipelajari siapa tau
19 mereka dengan begitu bisa sedikit-sedikit menyukai pelajaran olahraga,
20 paling-paling saya mengemas pembelajran dengan mengerjakan soal,
21 setelah itu saya bahas bareng dan menjelaskan dari setiap soal, saya
22 mengharapkan anak akan lebih paham apa yang akan saya sampaikan
23 mas
24 oh iya mas, yaudah saya tak kesana dulu ya mas

W4H25:KLS1

1 pagi mas, Alhamdulillah kabar baik mas tapi agak gak enak badan ini
2 kayaknya mau meriang mas, kemarin pas di kebun kehujanan mas
3 gak mas, sante aja mas. Daripada didalam kantor malah pusing saya
4 iya, tadi cuman tak kasih materi guling depan sama sikap lilin mas
5 iya mas, tp juga ada yang gak berani ngelakuin. Tapi yang terlalu
6 semangat juga buat gurunya kwalahan
7 waiya to mas, takutnya tu mereka nglakuinnya asal terus terjadi cedera,
8 terutama yang laki-laki itu hlo, jenenge wae bocah cilik pasti penasaran
9 iya, tadi untunge sebelum tak bariske mas, kalo nggak yowes do rebutan
10 sebelum pembelajaran dimulai saya peringatkan siswa untuk tidak
11 melakukan sebelum ada perintah dari saya, terus kalo teman masih
12 melakukan jangan nimbrung temennya karena dapat membahayakan
13 temannya. Disaat pembelajaran berlangsung saya juga slalu ngendangi
14 mereka biar gak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kaya kecelakaan
15 waktu pembelajaran.
16 ya sesuai dengan materinya mas, meliputi gerak dasar guling depan dan
17 sikap lilin
18 paling tadi saya membandingkan dengan temannya yang berani, masak
19 dia berani kamu nggak berani, kudu sabar mas ngrayune biar mereka
20 untuk melakukan tadi, cewek-cewek itu hlo biasanya yang takut.
21 Intinya saya mengajarkan mereka untuk percaya diri dan berani, agar
22 mereka itu gak jadi anak yang penakut mas, semua orang tu sama
23 tinggal kita mau apa nggak mas.
24 betul mas, kudu optimis urip ki, ojo loyo

W5H32:KLS1

1 iya mas, mesakke bocah-bocah ra do olahraga
2 budaya hidup sehat mas
3 kayaknya si tadi iya, hehe. Tadi mereka kan mungkin senengnya dengan
4 materi dan guyonan saya jadi efeknya jd pada seneng

5 ya terlepas dari materi tadi biasanya setiap sebelum mulai pembelajaran
6 saya selalu memberi tahu anak-anak akan pentingnya sarapan, terus
7 waktu pembelajaran jika anak yang meludah sembarangan nanti saya
8 tegur karena ludah kan sumber bakteri dan itu tidak sopan, takutnya kalo
9 dibiarin anak-anak akan suka meludah disembarang tempat mas
10 ohh kalau materi tadi itu mencangkup kebersihan kuku sama kulit mas,
11 ya tentang bagaimana cara membersihkan kuku, telinga, gigi, rambut,
12 dan kulit, ya seperti yang tadi kamu lihat itu
13 kalau untuk anak kelas satu paling saya menjelaskannya dengan cara
14 guyon dan mencangkup dikehidupan mereka sehari-hari, saya juga
15 menanyai anak untuk menjadi contoh teman-temannya
16 paling saya menghimbau kepada mereka agar selalu rajin menjaga
17 kebersihan kuku, kulit, badan, dengan cara saya menghimbau untuk
18 mandi 3 kali sehari dan disaat mandi kita harus memakai sabun mandi,
19 sikat gigi, dan tidak lupa juga untuk memakai shampoo untuk
20 kebersihan rambut kita
21 oh iya mas sama-sama, semoga berguna juga buat kamu kedepannya ya
22 mas

W6H39:KLS1

1 selamat pagi mas
2 Alhamdulillah sehat mas
3 silahkan mas, mau nanya apa ?
4 hari ini berhubung cuaca tidak mendukung jadi saya memberikan materi
5 di kelas mas, materinya tentang imunisasi
6 tadi saya menjelaskan tentang pengertian dan pentingnya imunisasi, dan
7 akibat tidak diimunisasi bagi kesehatan mas
8 biasanya saya merangkumnya dalam sesi tanya jawab, setelah itu saya
9 membahas bersama tentang pertanyaan yang mereka kerjakan, disana
10 saya sekalian menjelaskan materi yang tadi saya berikan mas
11 biasanya si kelas 1, 2, dan 3 mas, kebetulan besok Selasa itu mau

12 diadakan imunisasi mas, makanya sekalian saya memberikan materi ini
13 agar mereka gak takut besoknya mas hehehe
14 iya mas, masalahnya kalo besok mereka gak pada mau kan susah juga
15 mas
16 pasti ada mas, besok lihat saja mas
17 gak ada mas, paling ya materi dikelas saja besok
18 oh iya , besok sekalian bantuin buat dokumentasi imunisasi ya mas

W1H5:KLS2.3

1 pagi mas, piye anak-anak pada usil gak tadi
2 iya mas, yang kelas 3 senam ketangkasan terus yang kelas 2 tentang
3 pengaplikasian gerak dasar kedalam permainan mas, tp nanti gantian
4 mas
5 oh itu karena saya setiap hari sabtu itu ngajar ambil jam di SD
6 Wonomerto mas, disini saya kurang jam
7 ya enggak si mas, tinggal pinter-pintere guru bagi waktu aja, dan
8 biasanya materinya saya samakan biar gak sulit
9 saat didalam kelas sebelum pembelajaran biasanya saya menjelaskan
10 tata cara melakukan materi yang akan di lakukan dengan benar, saat
11 sampai dilapangan saya juga mengulangi penjelasan materi yang akan
12 dilakukan
13 kalo anak-anak yang susah dikandani paling tak ancam dengan nilai
14 yang jelek mas, setelah itu mereka yo anteng tp yo iseh wae usil
15 kudu mas, ngajar anak SD itu kudu sabar, masalahe belum do ndolor
16 bocahe
17 pasti ada mas, biasanya anak laki-laki itu yang sukanya protes pengen
18 sepak bola
19 ya paling saya menjelaskan kepada siswa kalau kompetensi yang
20 diajarkan di masing-masing kelas itu berbeda, dan biasanya setelah
21 pembelajaran selesai saya kasih waktu sebentar untuk anak-anak untuk
22 melakukan sepak bola, kalau kasti saya belum membolehkan karena

23 untuk anak kelas bawah kalo tidak didampingi bahaya mas.
24 Pembelajaran cepet selesai merekapun akan cepet juga sepak bolanya,
25 biasanya itu alasan yang saya beri kepada anak-anak agar mengikuti
26 pembelajaran dengan baik
27 yaitu strategi aja mas, setiap kelas itu biasanya beda-beda mas, jd
28 tinggal gimana kita ngakalinnya
29 kalau untuk anak yang kelas 2 tadi saya menjelaskan tentang gerak dasar
30 jalan, lari, dan lompat mas dan untuk yang kelas 3 saya menjelaskan
31 tentang senam lantai dan senam ketangkasan dasar mas
32 biasanya si saya mencontohkan dulu untuk anak yang kelas 2 setelah itu
33 saya suruh mereka melakukan, dan kelas 3 saya suruh melakukan
34 olahraga dengan alat seadanya dulu, setelah saya selesai menjelaskan
35 dan mendampingi kelas 2 baru saya beralih ke kelas 3 untuk
36 menjelaskan materi yang akan dilakukan, setelah selesai saya tinggal
37 mengamati mereka mas, jika ada yang kurang atau ada yang salah baru
38 saya menghampiri mereka
39 oh iya mas saya tak pergi keluar dulu ya mas, tadi ibuke icha telpon
40 asale mas

W2H12:KLS2.3

1 Alhamdulillah sehat mas, kamu sendiri gimana, betah to disini ?
2 syukurlah kalo begitu, kirain gak betah gara-gara anake do ngeweng.
3 Oh iya materinya hampir sama kok kaya yang kemaren mas tp bedanya
4 yang kelas 2 masih senam ketangkasan tp yang kelas 3 permainan
5 tradisional mas.
6 klo permainannya saya yang tentukan tapi ada banyak mas, nanti tinggal
7 anak itu memilih mau apa
8 kalo yang kelas 3 ini saya fokuskan pada permainan yang mengacu pada
9 gerak keseimbangan mas, kaya bermain karet, jengklek
10 baginya waktu perkelas apa gak tambah sulit itu pak ?
11 enggak mas, yang ini lebih mudah drpd yang minggu kemaren mas

12 karena kalo permainan tradisional anak kan udah tau peraturan dan tata
13 cara mainnya, jd saya hanya sesekali aja untuk ngendangi yang kelas 3
14 mas
15 pertama biar anak itu selalu ingat permaian tradisional ibarat
16 melestarikan permaian tradisional, dg harapan nanti pas di rumah itu
17 mereka akan lebih sering melakukan permaian tradisonal drpd main PS
18 atau HP, disamping lebih hemat juga akan lebih sehat bagi anak-anak.
19 Yang kedua di permaian tradisional mengajarkan anak untuk bersikap
20 sportif, percaya diri, berfikir dan masih banyak sikap-sikap moral yang
21 baik.
22 kalau untuk pelajaran hari ini ya seperti biasanya saat didalam kelas saat
23 menjelaskan materi saya selalu mengingatkan anak-anak bagaimana cara
24 melakukan gerakan dan materi dengan baik,, saya berharap itu akan
25 meminimalisir terjadinya kecelakaan pada siswa saat pembelajaran
26 berlangsung. Dan saat materi di lapangan berlangsung tadi saya menjaga
27 lebih untuk yang kelas 2 masalahnya kan mereka melakukan gerakan
28 yg cukup bahaya kalo gak didampingi mas
29 kalo yang kelas 3 ya saya mengamati dari jauh, kalo ada yang kurang
30 berkenan baru saya menghampiri mereka mas
31 kalo yang kelas 2 kan meneruskan yang minggu kemaren to mas, jadi
32 saat melakukan pembelajaran saya mengamati bagaimana
33 perkembangan siswa tersebut, pada minggu kemaren pun saya
34 menghimbau anak-anak agar sering melakukan kaya guling depan,
35 sikap lilin dirumah setelah saya lihat tadi banyak kok anak-anak yang
36 sudah bisa tanpa diendangi tp jg masih ada yang blm bisa. Terus kalo
37 untuk anak yang kelas 3 itu memang sesuai dengan yang tercantum di
38 RPP tentang mengembangkan gerak dasar melalui permainan, dulunya
39 anak kelas 3 kan juga pernah dikasih materi gerak keseimbangan terus
40 tadi diaplikasikan di permainan tradisional.
41 ya kaya tadi itu mas, dengan permainan atau saat pembelajaran saya
42 mendampingi dan disaat mendampingi saya memberi tahu mereka

43 sikap-sikap yang ada dalam suatu pembelajaran
44 menurut saya penting mas, karena dengan seringnya kita menumbuhkan
45 sikap-sikap atau nilai moral yang baik dalam setiap pembelajaran akan
46 membuat siswa terbiasa dengan nilai-nilai tersebut, dengan harapan
47 terbiasanya mereka melakukan hal-hal positif akan menjadi pedoman
48 bagi kehidupan mereka sehari-hari mas
49 intine penjas buat anak SD ki kan bermain sambil belajar to mas, kalo
50 anak senang pasti dia akan dengan sendirinya mempelajari materi yang
51 diajarkan, dadi kalo kamu besok ngajar kudu biso gawe bocah seneng
52 seg baru pembelajaran bisa berlangsung dengan kondusif mas. Teori itu
53 penting tp lebih penting itu praktek dilapangane mas, kalo teori
54 menguasai tp praktek dilapangane kurang menguasai ya pembelajaran
55 akan sulit untuk berjalan

W3H19:KLS2.3

1 pagi mas, alah tiap hari saya juga selalu semangat mas hehehe
2 iya mas, tadi latihan gerak dasar dengan bola kecil dan besar, yang
3 kelas 2 bola kecil terus yang kelas 3 bola besarnya mas. Tapi khusus
4 yang kelas dua sebelum melakukan gerak dasar melempar mereka lebih
5 dullu saya ajarkan tentang senam ketangkasan yang minggu kemarin
6 agar mereka lebih menguasai materi yang minggu kemarin mas.
7 wes biasa iku mas cah cilik meri-merinan
8 ya saya omongin kalo kalian cuma ngulang materi minggu kemarin
9 setelah itu kalian bisa main bola, gitu aja caranya mas
10 ya ada yang manut ada yang enggak, tp pembelajaran tetap berlangsung
11 yo ono sebagian anak laki-laki yang mrengut hehehe
12 ya tadi pas dikelas saya arahkan dulu untuk anak kelas 3 setelah sampai
13 dilapangan biar main2 sepak bola dulu.
14 jenenge wae bocah mas, tadi yang perempuan udah tak kasih bola tp yo
15 pada gak mau, akhire anak laki-laki aja yang bal-balan
16 Alhamdulillah meningkat mas, udah pada bisa lah buat guling depan

17 dan guling belakangnya
18 iya mas, memang sengaja saya perkenalkan dulu bagaimana lempar
19 tangkap itu mas, biar mereka akrab dulu sama bolanya
20 ya yang seperti kamu lihat tadi mas, saya kasih teknik dribel bola
21 anak-anak cewek yang kelas 3 gak pada suka sepak bola mas, jadi
22 mereka tadi pada protes minta mainan sendiri, terus saya suruh main
23 jengklek sama semprenan atau lompat tali.
24 ya sangat penting mas, karena moral itu sumber dari segalanya mas.
25 Percuma anak pinter kalo gak punya moral yang baik mas, dan moral
26 itu harus dipupuk sejak kecil karena agar kedepannya anak mempunyai
27 karakter moral yang baik
28 ya memperingatkan kepada siswa tentang materi yang disampaikan dan
29 memberi himbauan kepada anak-anak agar tidak melakukan hal-hal
30 yang tidak seharusnya dilakukan. Di akhir pembelajaran saya juga
31 melakukan evaluasi pembelajaran dan disana saya menjelaskan
32 karakter-karakter yang terkandung didalamnya.
33 iya mas, saya tak ke kantor dulu ya mas

W4H26:KLS2.3

1 siang mas, capek gak tadi ngetutke anak-anak mas ?
2 kemringet brarti karo men sehat yo mas, hehe. Tadi anak kelas 2
3 materinya meneruskan yang kemaren lempar tangkap mas
4 tadi ya saya mengajarkan cara melempar dan menangkap dengan benar
5 mas.
6 ya kalo masalah melempar dan menangkap anak-anak udah pada bisa,
7 tapi caranya yang salah, kan pada dasarnya gerakan itu kan udah terlatih
8 sejak mereka kecil to, hla tugas guru penjas itu menyempurnakan
9 gerakan dasar lempar tangkap mas biar hasilnya lebih bagus.
10 gak ada mas, palingan tadi lempar tangkap beregu mas, kalo kasti kan
11 lebih diutamakan untuk anak kelas atas mas.
12 ya anak saya bagi jadi dua kelompok, terus antar kelompok itu saling

13 berhadap-hadapan, bola siapa yang lebih dulu sampai dibarisan paling
14 akhir berarti mereka yang menang.
15 ya pada seneng mas, anak-anak kalo permainan dilombakan itu pasti
16 pada semangat mas
17 kalo untuk yang tidak sungguh-sungguh itu biasanya di bagian
18 pengenalan gerak dasarnya mas, kalo sudah sampe di permainan mereka
19 pasti akan kelihatan semangat karena mereka berlomba untuk menang.
20 Terus untuk masalah tidak sportif itu pasti ada mas, namanya juga bocah
21 to, pie carane men menang biasane ngawur le nglakoni.
22 kalau untuk menumbuhkan percaya diri pada siswa biasanya saya lebih
23 sering menyuruh anak tersebut untuk mencontohkan dan
24 membandingkan dengan teman yang bisa, dia bisa kenapa kamu tidak,
25 saya juga meyakinkan pada anak tersebut kalau hal tersebut mudah dan
26 saya selalu memperhatikan dia. Kalau untuk menumbuhkan kesportifan
27 anak biasanya saya menjelaskan dalam setiap permainan itu ada menang
28 dan kalah, kita harus mengakui kekalahan tersebut, dan bermain harus
29 sesuai dengan peraturan, jika tidak mereka harus mengulang dari awal.
30 Mungkin itu yang tadi terapkan dalam materi hari ini mas
31 ya yang seperti kamu ketahui tadi mas, anak-anak saya suruh mencari
32 tanaman obat disekitar lingkungan sekolah agar mereka tahu didaerah
33 mereka itu banyak terdapat tanaman obat, siapa tau sewaktu-waktu pas
34 mereka main terus terjadi apa-apa kan bisa memanfaatkan tanaman obat
35 disekitar sekolahan mas. Saya kira itu akan berguna bagi mereka,
36 keluarga dan lingkungan mereka mas

W1H3:KLS4

1 wa'alaikumsalam
2 selamat pagi mas
3 boleh mas, penelitian mulai hari ini ya mas ?
4 berapa lama jadinya mas penelitiannya ?
5 yaudah bener sekalian bantu-bantu saya disini

6 tadi materinya tentang permainan bola kecil mas, tadi saya memberi
7 materi tentang lempar tangkap
8 ya saya menjelaskan tujuan penjas dan melakukan pemanasan apa saja
9 yang terdapat didalam rpp yang hari ini saya ajarkan mas, tentang apa
10 saja yang dituju agar anak menjadi bugar.
11 ya sesuai dengan materinya mas, kalo yang tadi saya mengajarkan
12 tentang lempar tangkap, intinya kita sebagai guru harus mengajarkan
13 dari yang paling mudah atau basicnya mas, baru meningkat sedikit demi
14 sedikit
15 ya seumpama hari ini saya cuman mengajarkan tentang lempar tangkap,
16 terus untuk hari keduanya saya mengajarkan mereka cara memukul
17 bola, tapi disetiap harinya saya selalu membiarkan mereka melakukan
18 permainan bola kasti, nah dari situ kita akan melihat perkembangan
19 siswa, jika ada yang masih kurang saya mendampingi mereka sambil
20 memberi tahu cara melakukan lempar tangkap dan pukul yang benar.
21 ya nanti sekiranya mereka belum paham dengan materi yang saya
22 berikan akan saya jelaskan lagi dan saya suruh mereka untuk berlatih
23 dirumah paling mas
24 ya harus mas, tp seiring berjalannya waktu kamu sendiri juga bakalan
25 ngalami lah mas
26 ya pasti penting mas, dg karakter yg bagus kita akan tumbuh menjadi
27 manusia yg berakhlak baik
28 tenan ki ming cukup segini aja ?
29 yowes beneran mas. Iya sama-sama mas

W2H10:KLS4

1 selamat pagi mas, Alhamdulillah kabar baik mas
2 seperti yang tadi kamu liat mas, Alhamdulillah lancer tp biasa anak-
3 anak kalo ora guyon dewe malah saya yang bingung mas
4 iya mas, hari ini masih seputar gerak dasar tentang bola kecil, tadi anak-
5 anak saya suruh mengulang lempar tangkap dan saya tambahi dengan

6 memukul bola mas
7 betul mas, materinya mempraktikan gerak dasar kedalam permainan
8 bola kecil, disini saya mengambil permainan bola kasti mas
9 sederhana-sederhana saja si mas, awalan saya mulai pembelajaran dg
10 berdoa dan kadang-kadang saya menyuruh siswa menyanyikan lagu
11 nasional, terus memperingatkan siswa tentang materi apa saja yang akan
12 dilakukan nantinya, agar mereka tau gambarannya mana yang dilakukan
13 dan mana yang harus dihindari
14 ya biasanya saya lakukan simulasi game, secara tidak langsung disana
15 saya juga menyisipkan sikap sportif dan percaya diri dengan cara anak
16 diberi kesempatan untuk menemukan kemampuannya, seperti halnya
17 dalam permainan bola kasti setiap anak mendapat giliran untuk
18 memukul disana ada sikap percaya diri, dalam setiap permainan juga
19 ada menang kalah disana ada sikap sportif mengakui kekalahan tim dan
20 kemenangan tim lawan.
21 ya biasanya saya menanyai mereka tentang nilai-nilai apa saja yang
22 terkandung didalam permainan tersebut dan saya jelaskan juga
23 iya mas, dan bahan evaluasi itu buat materi minggu depan atau untuk
24 anak pelajari dirumahnya masing-masing
25 oh iya mas
26 iya mas

W3H17:KLS4

1 pagii mas, sante aja mas lagian saya juga lagi gak sibuk kok mas
2 iya e mas, makane saya keluar kantor, didalam sumuk banget
3 oh itu tentang tadi saya mengenalkan cabang olahraga popda dan
4 sekalian melihat bakat minat anak mas
5 sebenarnya si gak ada mas, tapi kan waktu dekat ini akan diadakan
6 popda jadi sekalian saja saya lakukan seleksi melalui kegiatan olahraga
7 mas
8 iyaa, masalahnya kan tadi sengaja saya bebaskan mereka untuk

9 melakukan olahraga apa saja mas , jadi ketok le do seneng mas
10 biasanya si yang kelas atas mas, kalo yang kelas bawah belum saya
11 ikutkan, paling-paling ada satu anak kelas 2 yang ikut mas
12 iya mas, dia ngikutin cabang panahan mas
13 dirumahnya ada sarana dan prasarananya, bapaknya juga sering latihan
14 bareng dirumah jadi dia bisa mas, kemaren saya diundang sama
15 bapaknya buat anaknya latihan ternyata udah lumayan kok mas, dan itu
16 kalo jangka panjang ada cabang panahan disetiap tahunnya pasti saya
17 bisa jamin dapet posisi di kabupaten mas, makanya saya ikutkan mulai
18 dari sekarang buat ngelatih mental dan percaya dirinya dia mas
19 kalo yang tadi saya cuman melihat dari cabang caturnya saja yang agak
20 menonjol mas, ada juga tenis meja satu anak yang lumayan tp untuk
21 tenis meja nanti coba saya temukan sama yang kelas lima yang tahun
22 kemarin ikut popda.
23 sementara untuk hari ini belum ada yang bisa saya pilih mas,
24 masalahnya untuk ukuran fisik masih kalah sama yang kakak-kakak
25 kelasnya mas
26 ya kegiatan belajar mengajar masih tetep mas, tapi diganti dengan
27 olahraga yang mereka gemari mas, kan intinya anak-anak itu msh tetap
28 melakukan olahraga, mereka senang dan melakukan gerak mas.
29 ya kaya tadi itu mas, mereka cenderung pasif apalagi anak perempuan
30 mas
31 kaya tadi itu saya menyuruh mereka yang pasif melakukan kegiatan
32 lempar tangkap, ada juga yang bikin permainan engklek, lompat tali,
33 ada juga yang saya suruh nimbrung sama temennya yang bermain mas,
34 intinya biar mereka itu gak diam saja mas.
35 untuk popda sekitar november untuk yang seleksi tingkat gugusnya
36 mas, kebetulan saya ngurusi buat cabang tenis meja mas
37 nggak si mas paling masalah persetujuan tempat sama peralatannya.
38 tempat biasanya si kalo buat tahun-tahun kemarin di balai desa mas, tapi
39 bisa juga kita pinjam aula di kecamatan mas kalo gak dipakai mas. Tapi

40 untuk tahun ini kemungkinan besar di balai desa mas.
41 oh kalo untuk materi yang tadi di kelas itu saya menjelaskan tentang
42 senam ritmik mas
43 ya nggak juga si mas, saya kalo ngasih materi di kelas itu menurut urutan
44 materi yang di buku paket aja mas, terus kalo untuk yang dilapangan
45 biasanya saya menyesuaikan materi yang ada di skkd dan rpp yang
46 sudah ada mas, dan itupun gak selalu saya ajarkan sama dengan materi
47 yang di kelas
48 bisa dibilang begitu mas, tapi untuk materi yang di kelas pasti bakal saya
49 ajarkan dilapangan juga mas
50 oh iya mas, besok-besok kalo saya perlu bantuan tolong di ewangi ya
51 mas
52 iya mas sama-sama

W4H27:KLS4

1 selamat pagi mas
2 lama juga gapapa kok mas, santai saja mas hehe
3 tadi yang perempuan lempar tangkap terus bermain kasti mas, sambil
4 lihat perkembangan latihan mereka minggu-minggu kemarin sama latihan
5 di rumah mas. Oh iya tadi gimana anak-anak yang dilapangan
6 mas ?
7 kalo yang cewek mereka tadi juga pada seneng mas. Mungkin minggu
8 besok mau saya gabungin aja biar pada main dilapangan semua mas
9 oh iya to, mungkin mereka seneng ada kamu disini mas hehe
10 iya mas, tadi materinya tentang kebersihan rumah tinggal dan
11 lingkungan sekolah mas
12 ya meliputi mulai mereka dari bangun tidur yang harus menata tempat
13 tidur mereka, menyapu rumah, menata meja dan kursi, dan penyakit
14 yang diakibatkan kalau kita kurang menjaga kebersihan.
15 kalo untuk materi yang tadi saya mencontohkan hal-hal sederhana yang
biasa mereka hadapi di rumah maupun di sekolah, terus biasanya anak-

16 anak saya suruh mengerjakan soal setelah itu kita bahas bersama sambil
17 menerangkan apa yang ada di materi, jadi anak akan lebih mudah untuk
18 memahaminya mas
19 kalo untuk materi yang tadi saya memberikan akan pentingnya
20 kebersihan lingkungan, dan dampaknya kalo kita tidak menjaga
21 kebersihan. Bisa kita atau keluarga kita yang sakit karena kita tidak
22 menjaga kebersihan, disana saja juga sedikit mengingatkan kalau
23 kebersihan itu sebagian dari iman kalo kita beriman kita harus menjaga
24 kebersihan lingkungan.
25 ya nggak juga mas, kan cuman ngingetin gitu tok blm ngajarin ngaji
26 juga mas hehe
27 lanjut besok lagi saja mas, kan mau jum'atan juga to mas
28 iya sama-sama mas, makasih juga udah mau bantuin tadi

W5H34:KLS4

1 iyo ki mas, sumuk banget didalem kantor, makannya saya keluar
2 boleh banget mas, sekalian nemenin saya ngobrol
3 iya mas, tadi sekalian saya ngliatin anak putra yang bisa diikuti ke
4 popda mas, jadi ya saya masih ngasih materi yang sama kaya minggu
5 lalu mas
6 iya mas, hehe
7 ada mas, tapi cuman 2 anak tok mas
8 anak-anak yang lain kan gak saya kasih tahu kalo 2 anak itu yang saya
9 pilih mas, biar yang lainnya juga tetep masih semangat kalo main sepak
10 bola mas, masalahnya kalo ada yang tau mereka itu langsung merasa
11 gak terima atau meri gitu lah mas, makanya saya ngasih tau mereka
12 yang kepilih tp saya suruh gak kasih tau temen-temennya mas
13 kayaknya si gak ada mas, yang anak putri kelas 4 sekarang fisiknya
14 keliatan kurang mas
15 masih rapat-rapat terus mas, besok saja ada pertemuan untuk guru-guru
16 yang dikasih tugas di setiap cabang untuk pelaporan persiapan mas

17 enggak mas, kemaren saya udah nembusin tempat dan itu juga udah bisa
18 dipake pas hari H nya mas, tapi ini di kecamatan mas, masalahnya pas
19 hari H nya aula balai desa ada acara mas
20 enggak ada mas, tadi waktunya habis dilapangan mas jadi waktunya
21 buat materi gak cukup, ming cukup buat istirahat dan ganti baju tok mas
22 tadi lama juga ya pak dilapangannya, sampe-sampe yang cewek pada
23 kecapekan
24 iya mas, yang cewek kelas 4 ki memang agak kurang fisiknya mas, do
25 gampang kesel
26 sebenarnya fisik itu bisa di ubah kalo memang anaknya mau juga untuk
27 berubah mas, kalo saya ngasih mereka materi dengan porsi fisik yang
28 melebihi kapasitas mereka nanti yang ada mereka kapok gak mau
29 olahraga lagi mas, paling saya ya ngasih permainan yang bikin mereka
30 senang dengan sendirinya mereka melakukan aktivitas itu dengan
31 semangat, dan harapan saya agar fisik mereka bisa meningkat sedikit
32 demi sedikit dari kegiatan permainan seperti itu mas
33 ya maka dari itu mas, yang penting mereka senang dulu aja mas, kalo
34 udah senang pasti mereka gak bakalan males nglakuin kegiatan
35 olahraga, dengan harapan mereka bisa sehat dan fisik maupun
36 kemampuan mereka bisa meningkat mas.
37 oh iya mas, gampang sambung besok-besok lagi ya mas
38 hallah, saya mallah seneng ditemenin ngobrol mas, yaudah saya tak
39 masuk kantor dullu ya mas

W6H41:KLS4

1 pagi mas, nggak kok mas cuman panas aja mas
2 cuacanya sekarang sulit ditebak emang sekarang mas, pagi ini panas,
3 bisa saja nanti siang habis jum'atan itu hujan, imbasnya banyak orang
4 sakit mas saat pergantian musim yang gak tentu seperti ini mas
5 banyak-banyak minum air putih mas, sama makannya jangan sampai
6 terlambat, kalo bisa konsumsi vitamin juga buat daya tahan tubuh mas

7 kata siapa mas, banyak kok anak sini yang kemaren-kemaren gak
8 ngikutin kegiatan olahraga gara-gara pada sakit, tapi ya gak banyak juga
9 si cuma 2 atau 3 anak saja, itupun anak-anak yang pada dasarnya
10 lemesan dan jarang keluar main kalo pa dirumah
11 iya mas, dia kalo saya lihat terlalu dimanja sama orang tuanya mas, kalo
12 pas olahraga aja ambegane mesti ngos-ngosan dewe mas, mungkin
13 gara-gara dia kelebihan berat badan atau emang dia jarang gerak jadi ya
14 badane kaya gitu mas
15 saya sempet bilang sama anak-anak kalau saat ini itu musimnya orang
16 gampang sakit, saya suruh mereka minum air putih yang banyak,
17 banyak makan buah sama sayur, ya intinya saya menghimbau mereka
18 untuk memakan makanan yang sehat mas, oh iya saya juga bilangin
19 mereka kalo jangan sering-sering mainan hp sama game online,
20 mending buat main diluar.
21 ya dengan harapan si anak itu gak diem saja dirumah mas, bocah neg
22 wes cekelan hp terus dolanan game mesti udah males buat melakukan
23 aktivitas diluar, piye kon sehat cobo, mending mereka ki mainan sepak
24 bola atau apa gitu yang bisa ngluarin keringat biar mereka itu sehat.
25 ya tentang permainan yang melatih daya tahan, kekuatan otot dan
26 kerjasama mas.
27 yaitu mas, itu masuk dalam materi lari dalam jangka waktu yang lama
28 untuk melatih daya tahan mereka
29 tadinya mau saya samakan mas, tapi yang laki minta sepak bola dan
30 yang perempuan gak mau sepakbola, jadi saya pisahin, tapi inti dari
31 permainan yang tadi itu untuk melatih otot dan kerjasama
32 iya mas, mau gimana lagi daripada mereka ra niat olahragane mending
33 saya yang ngalahi, yang penting materi bisa tersampaikan pada siswa
34 ya sesuai dengan materi yang ada mas, mulai dari pemanasan sampai
35 inti pembelajaran slalu saya damping juga sekalian memberi arahan
36 pada mereka mas
37 ya seperti yang saya katakana sebelumnya itu mas, materi yang

38 diajarkan biasanya saya ulangi untuk minggu depan, itu kalau yang
39 mencangkup kemampuan gerak dasar mas, jadi biar saya tau
40 kemampuan mereka meningkat atau tidak saya melakukan penilaian
41 mas
42 kalo untuk masalah fisik ya yang seperti tadi itu mas, saya ulangi
43 pembelajaran dan anak-anak saya suruh latihan juga dirumah, kalau
44 yang psikis biasanya saya beli pembelajaran secara lisan juga mas,
45 ataupun saya memberi tahu moral-moral apa yang terkandung
46 didalamnya
47 ya nggak juga mas, malah biasanya saya memberi mereka permainan
48 bola kecil atau besar, permainan tradisional pada mereka, karena di
49 setiap permainan pasti ada sikap-sikap sportif, percaya diri, kerjasama,
50 jujur, disiplin, juga masih banyak yang lainnya mas
51 contohnya saya selalu memberi mereka permainan berkelompok untuk
52 kerjasama, disana mereka harus bersikap percaya diri untuk melakukan
53 permainan, kaya mumukul bola kasti, menjadi ikan yang dijala, passing
54 atau melempar bola dengan tepat, ada juga sikap yang lainnya, mereka
55 harus bisa menerima kekalahan dlm setiap permainan, mereka juga
56 harus jujur jika tim mereka harus kena tim lawan, pokoknya ya didalam
57 permainan pasti ada nilai positif yang diperoleh siswa mas
58 udah jelas sangat penting mas, karena dengan moral yang baik pasti
59 akan tercipta manusia yang baik pula mas
60 yang jelas pada awal pembelajaran saya selalu mengawali kegiatan
61 dengan berdoa'a, terus menyampaikan materi pada siswa dan memberi
62 himbauan agar mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak seharusnya
63 dilakukan. Dan diakhir pembelajaran biasanya evaluasi pembelajaran
64 yang tadi sudah dilakukan, setelah itu saya mengakhiri pembelajaran
65 dengan berdoa
66 masih sama kaya yang minggu lusa itu mas tentang menerapkan budaya
67 hidup sehat, tapi kalo yang minggu ini tentang membuang sampah pada
68 tempatnya

69 ya umum mas, kalo masalah membuang sampah pada tempatnya paling
70 yang dijelaskan itu tentang membedakan antara sampah organik dan
71 non organik, sama efek membuang sampah sembarangan bagi
72 lingkungan. Seumpama kita membuang sampah sembarangan bisa
73 berakibat banjir, kalau sampah non organik kalau tertimbun ditanah
74 akan terurai lama dan tanah yang dibawahnya terdapat sampah non
75 organik jadi gak subur, beda dengan sampah organik yang bisa dijadikan
76 pupuk organik, tapi kalau dibiarkan berserakan juga akan
77 mengakibatkan pemandangan jadi tidak bersih, jadi sampah apapun
78 harus kita buang pada tempatnya, baik organik ataupun non organik.
79 kalo dalam materi tadi kan sudah jelas mas, membuang sampah pada
80 tempatnya sudah upaya untuk membiasakan siswa agar hidup sehat,
81 kalau sifat-sifat positif tidak melulu pada pelajaran dikelas mas, diluar
82 pembelajaran pun saya selalu mengingatkan anak-anak agar selalu
83 mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kalo yang berhubungan
84 dengan materi yang dikelas tadi saya mengingatkan anak-anak agar
85 menjaga juga menghormati alam dan lingkungan sekitar, karena kalo
86 kita baik dengan alam, alam pun akan baik kepada kita, yang tadi saya
87 contohkan kepada siswa lingkungan ibukota yang masyarakatnya
88 membuang sampah disungai yang mengakibatkan air jadi tersumbat dan
89 terjadi banjir, tapi anak-anak kayak udah ngerti tentang akibat buang
90 sampah sembarangan, disana saya hanya menambahkan dan
91 mengingatkan kembali aja mas.
92 yaitu mas, bocah ki kadang pas iseh seneng-senenge dolanan njug lali
93 buang bungkus jajane sembarangan, alon-alon mas kalo ngasih tau
94 bocah ki, kalo kita bentak kan juga gak baik buat mental mereka mas
95 hallah gapapa mas, saya tu sebenarnya malah seneng kalo ada temen
96 ngobrol gini, biasanya guru yang lain ngajar, saya ming duduk-duduk
97 sendiri, ada kamu disini malah seneng saya, ada temen yang bisa diajak
98 buat sharing
99 kalo gawean itu pasti ada mas, tapi kan biasanya saya kerjakan dirumah

100 biar agak selo

101 oh iya sama-sama mas

W1H2:KLS5

1 wa'alaikumsalam

2 pagi mas, silahkan masuk mas

3 oh nggak mas, gimana mas ?

4 silahkan mas, sante saja saya juga lagi selo kok ini mas

5 materi yang tadi itu tentang cabang atletik lari sprint mas

6 ya seperti yang kamu lihat tadi mas, setelah saya menyiapkan bariskan

7 setelah itu saya memberikan materi yang akan di lakukan , saat

8 pembelajaran dimulai saya memberi contoh ke siswa bagaimana lari

9 sprint itu, mulai dari gerak dasar sampai bagaimana mereka

10 melakukannya

11 tujuan penjas kan meliputi banyak aspek mas, kalau gak salah ada ranah

12 kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kalau yang kognitif biasanya saya

13 memberikan materi-materi penjas apa yang akan dilakukan sesuai

14 dengan kelas mereka masing-masing, meliputi gerak dasar dan pola

15 hidup sehat, itu yang kognitif, kalau yang ranah efektif itu kan tentang

16 sikap anak, biasanya kalau tentang sikap menjelaskannya saat materi

17 dikelas ataupun saat pembelajaran dilapangan, bagaimanapun caranya

18 kita sebagai seorang guru harus memupuk sikap atau moral yang positif

19 kepada siswa dengan harapan siswa akan tahu akhlak yang baik dan bisa

20 mempraktekannya di kehidupan mereka sehari-hari. Kalau untuk ranah

21 psikomotor itu berkenaan dengan gerak anak, untuk ranah ini biasanya

22 saya, pie yo mas ?

23 eeeemm, kalau saya si biasanya setelah memberikan materi terus anak

24 saya suruh melakukan gerakan tersebut, terus intinya kalo anak-anak

25 biar bisa melakukannya sendiri gerakannyatersebut, dengan harapan

26 anak tau dan sehat lah pokoknya hehehe

27 ya yang seperti kamu lihat, mulai dari sikap awalan lari, start jongkok

28 yang benar, ayunan tangan juga, pokoknya semuanya saya berikan mas
29 ya biasanya bertahap, hari ini saya ajarkan gerak dasarnya kemudian
30 siswa saya suruh mempraktekan lari sprint, minggu depannya saya
31 memberikan materi yang sama lagi seperti hari ini dan anak melakukan
32 kegiatan yang sama tp lebih fokus pada lari sprint, disan saya tinggal
33 mengingatkan sedikit-sedikit saja tentang materi yang sebelumnya
34 sudah saya ajarkan, mungkin kurang lebih seperti itu si mas cara saya
35 meningkatkan kemampuan siswa.
36 fisiknya yang dimaksud fisik yang gimana dullu mas ?
37 brarti tidak mencangkup hanya di fisik tenaga saja ya mas
38 kalo masalah fisik paling saya cuman bisa kasih himbauan saja kepada
39 anak, agar tubuh mereka sehat ya harus makan dan olahraga yang
40 cukup, kalauu masalah fisik tenanga ya seperti tadi saya selalu
41 memberikan pembelajaran secara bertahap mas dari yang paling rendah
42 sampai ke paling puncak materi, tapi ya sebenarnya kalau fisik tenaga
43 itu paling sulit mas, kecuali anak mengikuti ssb atau ikut klub baru bisa
44 meningkat mas
45 yaitu masalahnya mas, jalan satu-satunya ya ikut ssb atau klub olahraga
46 apa gitu
47 kalau psikis si biasanya anak akan paham jika kita ucapkan dengan lisan
48 mas, opomeneh bocah SD mas, ya seperti pembelajaran tadi saya
49 sisipkan juga nasihat-nasihat, dengan harapan moral mereka akan lebih
50 baik mas, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a
51 juga bisa menjadikan psikis anak jd lebih baik mas
52 kalau tadi saya bariskan anak jadi beberapa banjar, terus saya suruh
53 mereka melakukan lari sprint sesuai aba-aba dari saya, disana
54 mengajarkan anak untuk sportif, terus berlari siapa paling cepat sampai
55 garis akhir maka dia pemenangnya disana mengajarkan anak agar
56 percaya diri dan sportif mengakui kecepatan temannya.
57 hlo kok ming sedelok mas ?
58 owalah, yo gapapa mas santai saja

59 iya mas sama-sama

W2H9:KLS5

1 selamat pagi mas
2 Alhamdulillah sehat mas, kamu sendiri gimana mas, sehat to
3 gimana pengalaman sejauh ini terjun di SD mas ?
4 kayane mereka tu seneng ada kamu mas
5 oh iya to mas, besok kalo udah lulus rencana mau ngajar atau gimana
6 mas ?
7 ngajar disini aja mas, tp nunggu saya 6 tahun lagi pensiun mas, hehehe
8 iya mas, cuman tinggal bentar lagi, siap-siap aja mas hehehe
9 iya mas, masih lari sprint mas tp kalo yang ini gak banyak jelasinnya
10 mas, setelah pemanasan tadi mereka langsung saya bariskan berbanjar
11 buat ngelakuin praktek lari sprint dengan awalan mas
12 iya mas, intinya si masih sama mas tp cuman menyempurnakan
13 kemampuan gerak dasarnya saja si mas
14 ya yang seperti sudah-sudah saya jelaskan kemarin itu mas, kaya
15 mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a, setelah
16 pembelajaran saya melakukan evaluasi dr kegiatan yang mereka
17 mainkan, disana saya menyelipkan pesan-pesan moral yang baik,
18 setelah itu berdoa, paling ya seoerti itu si mas
19 kalau pas waktu pembelajarannya ya saya memperingatkan atau
20 menegur siswa jika mereka melakukan hal-hal yang kurang baik untuk
21 dilakukan oleh seorang siswa
22 ya penting, penting banget malah mas
23 kalau miturut saya, karakter morall sangat penting bagi anak, apalagi
24 anak SD mas, karena jika dari kecil sudah kita pupuk karakter-karakter
25 moral pasti akan banyak merubah karakter mereka menjadi anak yang
26 baik, tahu mana yang baik dan mana yang tidak bagi dirinya maupun
27 orang lain mas.
28 iya mas, tadi itu tentang senam lebih tepatnya senam ketangkasan

29 ya tentang macam-macam senam ketangkasan mas, kalau tadi saya
30 menjelaskan pola gerak pemanasan dan peregangan
31 kan senam ketangkasan ini materinya banyak, jadi saya jelaskan satu
32 persatu mulai dr yang paling awal sampai akhir, intinya tidak saya kasih
33 semuanya pada hari ini juga mas, tadi saya juga memberikan gambaran
34 pada siswa bagaimana cara melakukannya
35 kalau dikelas saya jarang mencontohkan mas, saya kalau
36 mencontohkan biasanya kalau pas dilapangan saja mas
37 kalau yang tadi ya saya menjelaskan dalam setiap akan melakukan
38 olahraga kita harus melakukan pemanasan, karena dengan pemanasan
39 akan mengurangi kita dari terkenanya cidera otot, kurang lebih saya
40 menjelaskannya seperti itu mas
41 oh iya mas, sama-sama. Semoga penelitian disini lancer ya mas

W3H16:KLS5

1 pagi menjelang siang mas
2 pie mas, ada yang bisa saya bantu ?
3 yaudah monggo silahkan mau nanya apa mas
4 yaudah silahkan mas
5 kalo hari ini itu lari berantai mas, tp sebenarnya ini buat seleksi popda si
6 mas, setelah lari berantai baru saya membiarkan melakukan olahraga yang
7 mereka senangi mas
8 nggak mas, kalo inikan memang karena akan mendekati popda saja jadi
9 saya spikulasi bikin pembelajaran seperti ini
10 ya nggak juga mas, tergantung kebutuhannya apa, kalau sekiranya sudah
11 ada anak yang berkompeten saya juga gak bakalan mamakai jam olahraga
12 untuk seleksi mas, saya melakukan ini masalahnya popda yang tahun lalu
13 itu banyak diikuti oleh anak kelas 6 yang sekarang, dan umurnya pun
sudah
14 tidak memenuhi syarat mas
15 ya saya jelaskan kepada anak-anak kalo cara melakukannya itu seperti apa,

16 saya juga mendampingi mereka saat melakukannya mas
17 kalo kelas 5 lumayan banyak mas, kayaknya untuk yang atletik saya
18 ambilkan dari kelas 5 semua karena kalo yang kelas 6 kebanyakan
umurnya
19 udah tidak memenuhi syarat mas
20 kalo cabang yang lainnya kelas 6 cuman satu anak saja untuk badminton
21 mas, kalo untuk yang kelas 5 kayaknya banyak peluang mas, disamping
22 mereka tahun kemarin banyak yang mengikuti popda, umur mereka juga
23 banyak yang memenuhi syarat
24 iya mas, angen-angen saya cuman masih satu mas
25 kalo materi di kelas tadi saya menjelaskan tentang budaya hidup sehat
26 menjaga kebersihan alat reproduksi
27 apa saja tadi pak yang bapak jelaskan pada siswa ?
28 ya seperti tadi saya menjelaskan terus menanyakan kepada siswa secara
29 acak apakah mereka pernah mengalami seumpama seperti mimpi basah
atau
30 datang bulan mas, setelah itu siswa saya beri tugas untuk mengerjakan soal
31 yang terdapat dalam buku paket setelah itu kita bahas bersama-sama
32 sekalian menerangkan materi yang harus mereka ketahui
33 ada tapi jarang mas, seringnya saya yang menanyakan ke mereka
34 kalo untuk materi yang tadi saya menghimbau kepada siswa agar sering
35 mandi, mengganti pakaian dalam sehari 2 kali setelah mandi apalagi kalo
36 setelah kita melakukan aktivitas yang cukup berat, seperti sehabis olahraga
37 atau mainan diluar rumah.
38 kalo itu ya kita sering-sering mengingatkan kepada orang disekitar kita
baik
39 dirumah ataupun di lingkungan sepermainan agar selalu menjaga
40 kebersihan, biar tercipta lingkungan yang nyaman dan sehat.
41 ya mereka pada penasaran dan banyak juga yang tertawa, mungkin karena
42 membahas tentang anggota tubuh mereka, apalagi saat saya menyuruh
43 mereka untuk mengecek pertumbuhan mereka dirumah masing-masing

44 mungkin ya begitu mas, hehehe
45 oh ya mas, nanti kamu juga coba di cek dirumah mas hehehe
46 sama-sama mas

W4H23:KLS5

1 selamat pagi mas
2 hallah santai aja mas, silahkan mas kalo mau nanya-nanya
3 iya mas, tp yang sebenarnya ya mempraktekan gerak dasar kedalam
4 permainan modifikasi mas
5 ya untuk permainan bola kecil yang mereka ketahui cara mainnya hanya
6 kasti mas, dan permainan kasti sudah lebih akrab bagi siswa daripada
7 permainan bola kecil yang lainnya
8 pengennya si gitu mas, tapi ini kan untuk mempraktekan gerak dasar, agar
9 pembelajaran optimal makanya saya memberi materi tentang bola kasti
10 pertama tama untuk pemanasan saya melakukan permainan ikan dan jala,
11 setelah itu saya lanjutkan dengan lempar tangkap, setelah itu melakukan
12 permainan kasti mas
13 ya seperti pada umumnya mas, seperti lempar tangkap, cara memukul bola,
14 dan peraturan-peraturan yang harus diikuti, tapi untuk tadi saya
15 mengajarkan lempar tangkapnya saja, terus untuk memukul saya
16 mendampingi anak-anak saat permainan berlangsung
17 seperti yang saya bilang kemarin-kemarin itu mas, dari penganalan gerak
18 dasar terus lanjut ke permainan pasti mereka akan lebih paham dan dengan
19 begitu kalo anak sudah paham pasti kemampuan mereka akan meningkat
20 pastinya mas, kan tugas sebagai pendidik harus menerapkan sikap atau
21 karakter yang baik kepada siswa, kalau untuk pembelajaran yang tadi saya
22 melakukan pemanasan jala dan ikan agar mereka dapat kerjasama dan
23 percaya diri, kalau dalam permainan kasti sendiri juga mengajarkan
mereka
24 untuk kerjasama, sportif, percaya diri dan kejujuran mereka
25 ya dalam setiap pembelajaran saya selalu menasehati mereka, dan pada

26 akhir pembelajaran saya melakukan evaluasi pembelajaran dan
 27 menjelaskan kepada mereka bahwa permainan yang mereka lakukan tadi
 28 itu mengandung sikap atau moral yang baik untuk kehidupan mereka
 29 sehari-hari
 30 oh gitu to pak, brarti penerapan sikap atau moral yang baik itu penting
 untuk
 31 siswa ya pak ?
 32 kalau untuk materi kelas saya masih melanjutkan materi yang hampir
 33 menyangkut ke materi yang minggu kemarin mas, materinya tentang
 34 menjaga diri dari pelecehan seksual
 35 ya tadi saya menjelaskan tentang macam-macam pelecehan seksual, organ
 36 tubuh mana saja yang dimaksud dengan organ seksual laki-laki dan
 37 perempuan, terus perilaku apa yang termasuk pelecehan seksual, dan tidak
 38 kalah pentingnya saya tadi menjelaskan agar kita selalu menjaga perilaku,
 39 kesopanan dan keimanan kita .
 40 kalau tadi saya menghimbau terutama kepada anak perempuan untuk
 41 memakai pakaian yang sopan, tidak memakai pakaian yang minim dan
 42 ketat, dan saya menghimbau kepada mereka agar bisa mengikuti pelatihan
 43 bela diri agar mereka bisa menjaga diri dari pelecehan yang mungkin
 44 sewaktu-waktu akan mereka alami
 45 setahu saya si ada mas di kecamatan, tapi anak-anak dari SD sini yang ikut
 46 cuman 2 anak kalau gak salah mas
 47 enggak mas, masalahnya gak ada pelatihnya juga mas
 48 saya gak ada basik bela diri mas, malah ngawur ngko hehehe
 49 oh iya mas sama-sama

W5H30:KLS5

1 wa'alaikumsalam
 2 silahkan mas
 3 oh iya silahkan mas, mau nanya apa mas ?
 4 tadi materi tentang permainan bola besar, tapi tadi saya menerangkan

5 tentang sepak bola karena permainan tersebut lebih akrab dan mudah cara
6 memainkannya dibanding permainan yang lain mas
7 kalau dua permainan itu sekolah dan lingkungan sekitar tidak ada
8 lapangannya jd paling saya mengajarkan tehnik gerak gasarnya saja mas,
9 kalo sepak bola kan bisa memakai gawang yang sudah dimodifikasi, jadi
10 cara mempraktekan dalam permainannya pun jadi mudah
11 iya memang mas, tapi kan saya memberikan materi yang lebih akrab
12 di kehidupan mereka sehari-hari agar mereka lebih mudah dalam
13 menyerapnya mas
14 ya makane itu mas, saya ajarkan yang mudah-mudah saja agar mereka itu
15 bisa juga melakukan di rumah mas
16 kalo untuk materi yang tadi cukup mudah mas, karena dari kelas
17 sebelumnya mereka sudah saya ajarkan tentang sepakbola dan di rumah
18 pun
19 mereka melakukan sendiri permainan sepak bola hamper setiap hari, jadi
20 tadi saya hanya memberikan pemanasan setelah itu anak saya suru
21 melakukan passing dan bermain sebentar dengan bola, setelah itu saya bagi
22 mereka jadi 2 kelompok, putra 2 kelompok putri 2 kelompok dan saya
23 mendampingi mereka bermain sepakbola.
24 dalam pembelajaran tadi untuk masalah fisik saya melatih fisik mereka
25 dimulai dengan pemanasan mengitari lapangan, setelah itu mereka
26 melakukan permainan sepak bola, terus untuk psikis mereka saya
27 memberikan arahan kepada mereka tentang apa saja yang baik dan tidak
28 patut dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
29 ya tinggal apa dan bagaimana materinya, kalau sepakbola menurut saya
30 cara
31 yang paling tepat ya seperti itu, kalau masalah fisik sebenarnya masih ada
32 yang lebih tepat kalau mereka mengikuti sekolah sepakbola mas
33 kalau pembelajaran yang saya contohkan untuk mengembangkan sikap-
34 sikap yang terkandung dalam materi tadi paling saya menyuruh mereka

33 melakukan permainan sepakbola secara team, agar mereka bisa bekarja
sama
34 dengan teman satu timnya, dan saya menyuruh mereka untuk membawa
35 bola satu dua atau tiga sentuhan agar melatih percaya diri mereka
36 eeeeeemmm, kalo menurut saya beda mas, kalo sifat yang kamu tanyakan
37 itu menyangkut sifat yang terdapat dalam pembelajaran, sedangkan kalau
38 moral itu biasanya lebih dekat ke etika, tp ya sama saja ndeng mas, hehehe
39 hampir sama lah mas, hehehe
40 sama pentingnya mas, kalo moral itu di pupuk sejak kecil akan merubah
41 sifat anak menjadi baik mas, brarti intinya moral dengan sifat itu kakak
42 beradik lah mas, hehehe
43 kalo masalah landasan karakter ya seperti biasanya mas, mulai dari
44 mengawali pembelajaran dengan berdoa, dan diakhir pembelajaran saya
45 melakukan evaluasi sekalian menyampaikan pesan-pesan moral dalam
46 pembelajaran tadi, dengan tujuan agar mereka bisa menerapkannya dlm
47 kehidupannya sehari-hari mas
48 kalo tentang masalah hidup sehat itu biasanya saya menyarankan kepada
49 siswa agar selalu sarapan sebelum berangkat sekolah, apalagi kalau yang
50 paginya ada pelajaran olahraga, biar mereka itu tidak lemes mas, terus saya
51 menghimbau kepada mereka agar selalu mencuci tangan sesudah atau
52 setelah makan agar tangan kita selalu bersih, dan melakukan olahraga atau
53 permainan setiap harinya meskipun itu hanya bermain diluar rumah,
54 sekiranya cuma itu si mas kayaknya
55 kalau untuk masalah sarapan mungkin saya tidak bisa memantau mas, tp
56 kalau masalah cuci tangan saya masih bisa memantau saat anak makan
jajan
57 kaya mi yang makannya pake tangan saya slalu mengingatkan untuk cuci
58 tangan mereka sesudah atau sebelum makan, kalau untuk bermain atau
59 olahraga setiap harinya saya kira kebanyakan anak sudah pasti
60 melakukannya karena anak kecil kan suka sekali kalau main mas
61 iya mas, sama-sama, jangan lupa cuci tangan ya mas hehehe

W6H37:KLS5

- 1 selamat pagi mas
- 2 oh silahkan mas, mau nanya apa mas ?
- 3 oohh ya monggo mas
- 4 kalo materi yang tadi masih permainan bola besar mas, tadi yang laki-laki
- 5 melakukan sepak bola, terus yang perempuan melakukan permainan
- 6 modifikasi lempar tangkap dan sepak bola
- 7 ya kaya sepak bola tapi cara mengumpan dan memasukkannya dengan
- 8 lempar tangkap mas, karena saya lihat kemarin untuk yang perempuan
- 9 kurang meminati permainan sepakbola mas, jadi untuk hari ini saya
- 10 mencoba permainan modifikasi itu mas
- 11 hampir sama mas, tapi tidak ada offside dann hands ballnya jika mengenai
- 12 kaki mas, terus memasukkannya harus dari batas yang sudah disepakati mas
- 13 kalo pelanggaran sekiranya ada yang rusuh atau merugikan lawan maka
itu
- 14 dianggap pelanggaran mas, cuman itu saja si mas tp ya seperti gak ada
- 15 pelanggarannya mas, cuma buat main-main saja
- 16 do ora gelem mas, daripada saya paksakan mereka juga gak bakalan niat
- 17 juga mending mereka melakukan sepak bola saja sekalian biar pada
tambah
- 18 lincah main bolanya juga, kasihan juga udah sampai lapangan kalo mereka
- 19 gak dibolehin main bola mas hehehe
- 20 menurut saya si ada mas, kalo untuk anak putri reflek dan ketepatan
mereka
- 21 lebih menonjol daripada pembelajaran minggu-minggu kemarin mas,
kalau
- 22 anak putra saya lihat dribble dan passing untuk sebagian anak sedikit
- 23 meningkat mas
- 24 pasti, karena dalam setiap permainan akan mengembangkan sifat-sifat
yang
- 25 baik untuk siswa itu sendiri, dalam permainan berkelompok seperti tadi

26 jelas mengajarkan mereka untuk saling kerjasama, percaya diri, terus
 27 percaya terhadap teman satu tim, dan mereka akan mengerti akan nilai-
 nilai
 28 sportifitas seperti kejujuran dan lapang dada menerima kekalahan, intinya
 29 dalam permainan apapun pasti ada nilai yang baik untuk siswa mas
 30 mungkin tanpa mereka sadari mereka telah melakukan nilai-nilai positif
 itu
 31 mas, tapi saya juga mendampingi saat pembelajaran dan menghimbau
 32 kepada mereka agar menumbuhkan sikap atau moral tersebut mas, ya
 33 seperti biasanya saya juga memberi tahu mereka saat evaluasi di akhir
 34 pembelajaran mas
 35 kalo materi dikelas biasanya saya berikan kalau ada waktu sisa
 36 pembelajaran mas, tapi kalau pembelajaran dilapangan saya habiskan
 waktu
 37 pembelajaran dilapangan mas, masalahnya mesakke mas, udah jauh-jauh ke
 38 lapangan tp pembelajarannya cuma sebentar
 39 iya mas, kalo dari lapangan mereka istirahatnya itu lama mas, kalo disuruh
 40 ganti baju sambate masih kringeten
 41 bocah ki neg kon do alesan pinter mas
 42 ohya mas, penelitian sampai kapan mas ?
 43 terus kalo udah selesai tinggal ujian atau gimana mas ?
 44 yo gek ndang diselesain men ayem mas, habis itu kalau mau ngajar banyak
 45 SD yang gurunya udah pada pensiun mas
 46 iyaa mas, syukur-syukur bar lulus ngabdi deket-deket rumah biar gampang
 47 iya mas sama-sama, gek ndang dirampungke mas men ay

W1H1:KLS6

1 Selamat pagi juga mas
 2 Ngobrol opo iki
 3 Owalah, gimana mas. Gak sulit-sulit to nayane.... Hehe
 4 oohyaa gimana mas

5 materi yang dilapangan apa yang dikelas mas ?
6 kalau materi yang dilapangan itu tentang lompat katak mas, terus yang
7 dikelas tadi itu tentang atletik mengikuti terusan buku paket mas.
8 iya mas, kalo saya setiap harinya ngasih materi dikelas sama praktek
9 lapangan, biar seimbang lah mas, tapi ya kadang materi dikelas tidak
10 saya berikan kalau materinya waktunya tidak cukup mas
11 iyaa, kelas 6 yang sekarang ini anaknya emang agak mbeler-mbeler
12 mas, kandanane angel banget
13 bocah saiki ki rabiso dikerasi mas, ya paling saya omongin sebelum
14 pembelajaran di mulai mas, disana saya memberi materi tentang
15 kegiatan apa saja yang akan dilakukan yang sesuai dengan tujuan
16 penjas.
17 tujuan penjas kan yang dituju agar anak itu menjadi bugar, belum
18 menyangkut ke arah prestasi karena prestasi kan buat jenjang yang
19 stelahnya, kaya SMP apa SMA.
20 itu beda lagi mas, bisa saja kearah prestasi tp itu diluar kegiatan belajar
21 mengajar, kaya kegiatan ekstrakurikuler atau anak mengikuti suatu klub
22 olahraga, tapi sebentar lagi juga ada popda mas.
23 ya bisa juga pembelajaran saya ganti dengan olahraga pilihan atau
24 cabang olahraga yang dibutuhkan, tapi tanpa memberi tahu siswa agar
25 mereka melakukan hal itu secara alami, dari sana saya bisa memilih
26 anak mana yang bisa saya ambil untuk popda mas
27 ya sangat penting mas, karena meningkatkan pertumbuhan fisik dan
28 psikis siswa itu termasuk dalam tujuan pendidikan
29 ya untuk meningkatkan fisiknya seperti lompat katak tadi kan saya
30 variasi dg cara melompati ban dulu, setelah itu saya membuat simulasi
31 penilaian agar anak berlatih dengan semangat, terus untuk psikis siswa
32 saat melakukan simulasi penilaian siswa saya suruh untuk mengukur
33 seberapa jauh mereka melakukan loncat katak, dg harapan mereka
34 belajar jujur dg hasil yg telah mereka capai dan teman-temannya juga
35 mengawasinya biar tahu juga.

36 ya gerak dasar dalam lompat jauh, tp saya modifikasi agar anak lebih
37 senang dalam melakukannya, dan biasanya bertahap dari teknik yg
38 paling dasar sampai gerakan keseluruhan agar gerak dasar siswa
39 meningkat, dan untuk mengetahui anak itu meningkat atau tidak
40 biasanya saya melakukan penilaian.
41 kalau itu biasanya saya memberikan itu melalui permainan, kaya tadi
42 itu siswa saya bagi menjadi dua, disana setiap kelompok berlomba
43 untuk melakukan lari terus melompati ban seperti melakukan lompat
44 katak, setelah itu kembali lagi ke barisan kelompoknya, dan teman yang
45 dibelakangnya melakukan hal yang sama, begitu seterusnya. Kalau
46 kelompok mana yang paling cepat mencapai barisan seperti semula
47 berarti kelompok itu yang menang.
48 Dalam pengembangan sikap percaya diri anak mendapat giliran untuk
49 melakukan game tersebut, dan sikap sportifnya mereka harus
50 melakukan game secara benar dan mengakui kemenangan kelompok
51 lain.
52 jelas penting, apalagi untuk anak kecil penumbuhan karakter moral itu
53 sangat penting, masalahnya karakter yang sudah tertanam sejak dini
54 pasti akan terbawa sampai mereka dewasa. Menurut saya landasan
55 utama itu karakter moral, kalau kita hanya mengajarkan ilmu pada
56 umumnya saja bisa di pelajari, tp kalau nilai-nilai karakter itu kan
57 sebagai pegangan sampai nanti lah.
58 seperti tadi sebelum melakukan pembelajaran harus memulai
59 pembelajaran dengan berdoa'a, terus memperingatkan siswa akan materi
60 yang akan saya ajarkan dan memberi himbauan agar mereka tidak
61 melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. biasanya diakhir
62 sebelum pembelajaran selesai saya adakan evaluasi dari pembelajaran
63 yang tadi dilakukan, disana saya menanyakan kepada siswa akan apa
64 saja nilai moral yang kita dapat dalam setiap permainan, agar anak
65 terpancing sendiri untuk mengatakannya, dengan begitu mereka sadar
66 telah melakukan hal-hal yang baik.

67 ya sama kaya yang tadi, sebelum pembelajaran saya menanyakan apa
68 mereka sudah sarapan dan mandi apa belum, disana saya menjelaskan
69 akan pentingnya sarapan dan kebersihan badan. Saat pembelajaran
70 berlangsung kalau anak ada yang meludah sembarangan juga saya
71 mengingatkan agar mereka tidak meludah di sembarang tempat karena
72 menyebarkan bakteri to.
73 ohya sante aja mas, kalo pengen nanya-nanya tinggal nanya aja, gak
74 usah sungkan hehe
75 hallah, ora popo sante aja
76 iyaa

W2H8:KLS6

1 wa'alaikumsalam, ada apa mas ?
2 oh ya monggo, gimana mas ?
3 oh ya mas, duduk depan saja mas, dikantor sumuk e mas
4 oh yaa, mau nanya apa mas ?
5 oh ya, gimana mas ?
6 pembelajaran tadi mengenai gerak dasar sepak takraw untuk anak putra
7 dan passing bola volly untuk anak putri mas
8 yang anak putri masalahnya belum terlalu menguasai passing bola voly
9 mas, makanya menyuruh anak putri melakukan passing bola voly, terus
10 untuk yang anak laki-laki saya suruh melakukan tehnik dasar sepak
11 takraw
12 seingat saya si sudah tapi sekali mas kalo gak salah, tapi itu udah lama
13 jadi mungkin anak-anak udah pada lupa mas, makanya saya
14 memberikan materi ini biar mereka inget lagi
15 dalam pembelajaran sepak takraw tadi saya mengajarkan tentang
16 bagaimana melakukan sepak mula atau servis, setelah itu saya
17 menyuruh mereka melakukan secara berpasangan
18 kalau untuk yang anak perempuan saya suruh mengulangi passing
19 bawah pada bola voly yang pernah saya ajarkan sebelumnya

20 kalau untuk yang fisik mungkin dengan pemanasan tadi mas, saya
21 menyuruh mereka lari-lari kecil mengelilingi lingkungan sekitar
22 kampung sini mas, setelah itu baru saya lanjut dengan pemanasan yang
23 menyangkut ke materi, kemudian saya menjelaskan tentang teknik dasar
24 sepak mula dan anak melakukannya, kalau untuk anak putri langsung
25 saya suruh melakukannya setelah pemanasan berakhir, dan untuk yang
26 psikis saya selalu mengingatkan siswa yang tidak berpakaian lengkap
27 agar mereka tidak mengulangnya, terus memberikan motivasi awal
28 pada saat pemanasan, sekiranya ya seperti itu mas
29 ya jelas penting to mas
30 alasannya, sekarang kalo dari usia dini anak tidak dikenalkan dengan
31 nilai-nilai moral yang baik bisa jadi kedepannya mereka akan
32 mempunyai karakter yang buruk mas, dalam tujuan pendidikan pun
33 diharuskan setiap guru meletakkan karakter moral dalam setiap
34 pembelajaran agar siswa itu terbiasa dengan moral-moral baik yang
35 diajarkan di sekolah dengan harapan mereka juga melakukannya
36 dilingkungan sekitarnya
37 kalau untuk pembelajaran yang tadi ya seperti biasanya mas, sesudah
38 atau sebelum pembelajaran saya selalu memberitahu tentang apa-apa
39 saja yang tidak boleh dilakukan dalam pembelajaran, pada saat
40 pembelajaran saya juga mendampingi mereka, jika ada sesuatu yang
41 kurang baik langsung saya ingatkan, dan diakhir pembelajaran saya
42 melakukan evaluasi disana saya melakukan Tanya jawab tentang apa
43 saja yg kurang mereka pahami, dan saya selalu menanyakan nilai
44 karakter apa saja yang mereka dapatkan dari pembelajaran tadi
45 kalau dalam pembelajaran sepak takraw dan passing tadi saya menyuruh
46 mereka melakukan secara berpasangan dengan harapan mereka dapat
47 bekerjasama, percaya diri, dan berani melakukan pembelajaran yang
48 tadi, dan saat melakukan permainan takraw tadi juga melatih anak untuk
49 berani, percaya diri, kerjasama dan sportif mas
50 susah-susah gampang kalo menurut saya

51 susahnya kalo mereka itu kandanane angel mas, terus gampangnya
52 mereka udah agak ndolor daripada adik-adik mereka
53 karena mereka udah agak ndolor mungkin saya takut-takuti dengan
54 pengurangan nilai mas, kalau cuman saya marahi anak sekarang udah
55 gak mempan mas, cara paling efektif ya dengan nilai, apalagi mereka
56 juga pengen pada lulus to hehehe
57 ya begitulah lah mas, masak guru arep kalah karo murite mas hehe
58 kamu besok kalo jadi guru juga harus gitu mas, jangan mau kalah sama
59 murid
60 oh iya mas gakpapa, kalau mau nanya-nanya gak usah sungkan-sungkan
61 mas

W3H15:KLS6

1 wa'alaikumsalam mas
2 Alhamdulillah sehat mas
3 monggo mas, oh iya tadi gimana anak-anak yang dilapangan mas, gak
4 pada ngeyel to
5 sudah biasa itu mas, paling ya anaknya itu-itu saja, oh iya tadi mau
6 nanya-nanya apa mas ?
7 kalau yang anak putri tadi saya suruh melakukan permainan bola kecil
8 kasti mas
9 mengapa selalu kasti sebenarnya kan untuk kelas 6 ini sebentar lagi
10 melakukan ujian praktek, jadi saya menitikberatkan pada teknik
11 dasarnya saja seperti melempar, menangkap dan memukul, nah kalau
12 masalah permainannya saya memilih kasti karena permainan kasti lebih
13 familiar daripada permainan yang lainnya, mungkin itu alasannya mas.
14 kalau tadi saya memantau dulu mas, kalau ada kekurangan baru saya
15 memberi tahu mereka, masalahnya permainan kasti ini kan udah mereka
16 pelajari sejak lama to mas, jadi mereka sudah tahu tata cara mainnya
17 ya yang sesuai dengan skkd mas, nilai-nilai yang diharapkan biasanya
18 bisa tercapai melalui permainan dan aktivitas pemanasan mas, kalo

19 untuk pembelajaran hari ini saya memberikan permainan mas
20 ya yang tertera di rpp yang telah dibuat mas, kan sebelum membuat rpp
21 saya kan melihat skkd dulu buat pedomannya mas
22 kalau dalam pemanasan biasanya mengajarkan mereka untuk menjaga
23 keselamatan sendiri mereka akan sungguh-sungguh dalam
24 memperhatikan apa yang saya berikan dan jelaskan mas, dalam
25 permainan banyak mengajari mereka untuk jujur, sportif, percaya diri,
26 jika permainan itu beregu mengajarkan mereka toleransi, dan
27 kerjasama, itu kalo menurut saya si mas
28 secara tidak langsung mungkin mereka melakukannya mas, tapi untuk
29 mereka mengetahui bahwa mereka melakukan nilai-nilai itu biasanya
30 saya memberi tahu mereka saat pembelajaran berlangsung ataupun saat
31 saya melakukan evaluasi di akhir pembelajaran mas.
32 ya bagaimana mas ya, anak putra sama putri itu mintanya berbeda,
33 kebenaran ada kamu juga ya saya pisah akhirnya, tapi kalo biasanya ya
34 saya gabung si mas dilapangan, berhubung ini anak kelas 6 udah agak
35 ndolor jadi gapapa kalau saya pisah
36 kalo untuk yang saya pisah biasanya gak ada rpp nya mas, tapi materi
37 tersebut ada di skkd
38 kalau biasanya ada mas, tp kalau untuk anak yang kelas 6 itu pas disuruh
39 ganti baju malah masih jajan mas, jadi gak cukup kalo untuk materi di
40 kelas mas, wayahe istirahat malah do dolanan terus wayahe masuk baru
41 do ganti baju terus jajan, paling-paling saya memberikan mereka tugas
42 yang harus dikumpulkan setelah jam pesjas habis, itu sebenarnya
43 semata-mata biar mereka membaca materi yang ada di buku paket mas
44 iyo mas, tp saya salut kalo disuruh ngerjain soal ya pada ngumpulin mas
45 iyo si mas, paling saya bilang kalo tugas itu juga buat nilai kalian di
46 ujian, mungkin gara-gara itu juga mas hehehe
47 ya sedikit shearing pengalaman aja sama kamu mas, kalo besok kamu
48 jadi guru gertakan atau ancaman semacam itu juga perlu dilakukan kalo
49 anak sudah sulit di kandani, yang penting anak SD itu nggak di bentak

50 aja mas, takutnya nanti mental mereka jadi down juga,kasian juga kalo
51 jadinya mereka bukannya manut tapi malah takut sama gurunya, jd
52 mereka mengikuti pelajaran kita pun jadi sungkan atau setengah hati
53 mas
54 ya nggak cuman saya mas yang sabar, guru yang lainnya juga jauh lebih
55 sabar malah
56 owalah iya mas, kalo mau nanya tinggal nanya aja mas gak usah
57 sungkan,kalo saya tahu pasti saya jawab, kalau gak tahu ya pass aja
58 gapapa ya mas, hehehe
59 iya mas sama-sama

W4H22:KLS6

1 selamat pagi mas
2 monggo mas, mau nanya apa mas ?
3 owalah itu to, kalau anak perempuan tadi materinya tentang passing
4 bola volley lagi mas
5 sebenarnya pengennya gitu mas, berhubung mumpung ada kamu dan
6 anak laki-laki pada minta sepak bola yaudah saya biarkan mereka sepak
7 bola, lagian mereka juga pada protes mas
8 ya mereka pada protes karena kelas 6 cuma sedikit yang saya ikutkan
9 ke seleksi popda antar gugus mas
10 sudah mas, tapi yo bocah di omongi tetep wae angel mas
11 ya beri penjelasan mas, kalau semua itu udah ada aturannya, kalau kita
12 melanggar kita akan di diskualifikasi, tapi ya masih ada juga yang
13 ngeyel tetep mas
14 yang pasti itu mas, bisa jadi seumuran mereka kan juga masih haus akan
15 pengakuan temannya mas, jd buat dem-demi mereka saya menyuruh
16 mereka melakukan olahraga dengan kegiatan sepak bola mas
17 iya mas, kalo yang perempuan gak pada protes jd ngature gampang
18 ya saya tadi cuma melihat perkembangan mereka selama ini aja mas,
19 kalo ada yang salah baru saya benahi

20 kalo tadi si saya gak melakukan permainan mas, cuman tadi anak
21 perempuan saya bagi menjadi dua kelompok, terus saya suruh mereka
22 balapan menghabiskan barisan ke tempat yang sudah ditentukan dengan
23 cara passing bawah bola voli
24 ya dengan permainan itu mas, dalam permainan mereka akan mengerti
25 bagaimana caranya bekerja keras, teliti, disan juga mengajarkan siswa
26 untuk jujur dan demokrasi terhadap temannya
27 iya mas, pas mereka melakukan teknik dasar saya juga menyuruh
28 mereka untuk konsentrasi, dan saat permainan saya juga mendampingi
29 dan memberi tahu mereka akan nilai-nilai tersebut, saat evaluasi saya
30 juga memberi tahu nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran hari
31 ini dan saya menyarankan mereka agar menerapkannya dalam
32 kehidupan sehari-hari
33 kalau siswa putra saya kurang paham karena saya tidak mendampingi
34 mereka tadi, kan yang mendampingi kamu mas, pie to
35 ooh, kalo dalam kegiatan sepak bola tadi saya yakin mereka
36 mendapatkan apa itu nilai kerjasama, percaya diri, sportif dan nilai-nilai
37 positif lainnya, yang biasanya si begitu mas kalo dalam permainan
38 sepak bola, tapikan saya tadi nggak mendampingi jd gak tahu secara
39 langsung, kalau menurut kamu sendiri tadi gimana mas ?
40 kalau itu masih wajar mas, kadang ada sayapun mereka mainnya gitu,
41 seumurannya mereka itu lagi pingin kelihatan hebat didepan teman-
42 temannya mas
43 oh iya, tapi tim siapa tadi yang menang mas ?
44 hlooo kamu ikut juga tadi ?
45 lumayaaaan, oleh kringet heheh
46 tapi kalo makannya masih banyak yo percuma juga mas, ora sudo
47 bobote
48 nah itu masalahnya mas, kalo malam itu makan jam 7 atau jam 8 dan
49 porsinya jangan banyak-banyak mas, begadang sebenarnya juga bisa
50 bikin gendut mas, makan teratur sama pola hidup teratur udah cukup

51 mas, ntar susut wes bobotmu mas
52 ya selama waktu pas dirumah coba dirubah biar nanti pas di kos dibawa
53 pola hidup pas dirumah
54 oh iya mas, jangan lupa di rubah itu pola makan sama pola tidure mas

W5H29:KLS6

1 oh monggo mas silahkan, mau nanya-nanya tentang apa lagi ini mas ?
2 owalah iya, silahkan mas
3 oh iya mas, tadi materi yang saya berikan tentang narkoba dalam budaya
hidup sehat
4 kalo tadi saya menerangkan tentang jenis-jenis narkoba, terus bahayanya
5 juga dan bagaimana cara menghindarinya
6 ya seperti yang sudah-sudah, siswa saya suruh baca dulu materinya,
setelah
7 itu saya suruh mereka mengerjakan soal yang ada di buku, setelah itu baru
8 saya menjelaskan sambil menjawab pertanyaan yang mereka kerjakan tadi
9 ya biasanya sesi tanya jawab itu pas pembahasan soal tadi itu
10 kalau untuk hal itu saya tadi juga menghimbau kepada anak-anak untuk
11 tidak mengkonsumsi narkoba, karena narkoba dapat merusak badan dan
12 masa depan kita, terus saya juga menjelaskan kalau narkoba dapat merusak
13 kesehatan mental dan fisik
14 iya bener mas, saya malah pernah ngonangi salah satu anak masih ngrokok
15 sama temen-temen kampungnya mas
16 ya cuman saya lihatin saja mas, baru besoknya anak itu saya omongin,
17 kasihan juga kalo saya omongin didepan temen-temennya mas, kalau anak
18 itu emang mainnya sama anak yang umurnya jauh diatas dia, mungkin itu
19 juga bisa karena pengaruh pergaulan dia jadi kaya gitu mas
20 ya emang bener mas, tapikan faktor keluarga juga berpengaruh mas,
ibarate
21 neg bocah ora digatekke msti bakalan ucul mas, guru cuman bisa ngasih
22 pengertian waktu di sekolah, tp selanjutnya kan kembali lagi ke orang

23 tuanya to mas
24 yaitu mas, kadang saya yo sebel kalo lihat anak kecil kok wes ucul ngono,
25 kadang yo mesakke juga ngopo kok ora di gatekke wong tuone
26 oh iya, tadi makasih hlo mas udah mau damping anak-anak olahraga, tadi
27 saya ada acara dadakan masalahnya mas
28 oh iya mas, saya nanti juga harus keluar lagi kok mas
29 oh boleeeh, silahkan mas, sebisanya akan saya bantu mas
30 yaa, santai aja mas
31 iya mas

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

FOTO KELAS 1



FOTO KELAS 2



FOTO KELAS 3



FOTO KELAS 4



FOTO KELAS 5



FOTO KELAS 6

